

**ANALISIS STRATEGI SEKOLAH DASAR NEGERI DALAM
MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN SEKOLAH SWASTA
BERBASIS AGAMA DI KABUPATEN REJANG LEBONG
(STUDI KASUS WILAYAH CURUP TENGAH)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu
Tarbiyah



OLEH:
FITRI ELVIANI.Z
22591080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2026**

PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSYAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

Di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Fitri Elviani.Z (22591080) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)”** sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2026

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Deri Wanto, MA
NIP.198711082019031004

Pembimbing II



Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP.1987040320180110001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **1198**/In.34/FT/PP.00.9/ 23 /2026

Nama : Fitri Elviani.Z
NIM : 22591080
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi
Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten
Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Rabu, 05 Agustus 2026
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 198711082019031004

Sekretaris,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 1987040320180110001

Penguji I,

Prof. Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd
NIP. 197409212000031003

Penguji II,

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah



Bakti Komalasari, M.Pd.I
NIP. 197011072000032004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Elviani.Z

Nim 22591080

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain,kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar. Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya

Curup , Juli 2026



Fitri Elviani.Z

2251080

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **"Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)"**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Ansori, S.Pd. I., M. Hum selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman. M. Kom selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Bakti Kumalasari, S.Ag M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd. I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristiani, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

9. Bapak Dr. Kurniawan, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
10. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku pembimbing I dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd selaku pembimbing II.
11. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
12. Ibu mega eriani, S.Pd. MM selaku Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian, dari awal hingga akhir penelitian.

Peneliti Menyadari, Bahwa Penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, Intitusi Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juli 2026
Penulis

Fitri Elviani.Z
NIM.2251080

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap"

(QS. Al-Insyirah, 6-7)

"Berjuanglah sampai akhir, karena mimpi tidak akan terwujud jika menyerah di tengah jalan."

(FITRI ELVIANI.Z)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berjasa, mendukung, dan selalu memberikan motivasi serta menjadi penyemangat, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan Penuh rasa hormat dan terima kasih, saya sampaikan kepada :

1. Untuk cinta pertama dan panutanku, skripsi ini penulis persembahkan kepada ayahanda tercinta ayah, Zul Bahri sebagai rasa hormat dan terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah beliau berikan kepada anak bungsunya selama ini, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, dan memberikan dukungan sehingga penulis mampu memperoleh gelar sarjana. Semoga ayah sehat selalu, Panjang umur dan Bahagia selalu.
2. Pintu Surgaku, penulis persembahkan skripsi ini untuk ibu tercinta, ibu Asmanelis yang tidak henti hentinya memberikan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu memperoleh gelar Sarjana. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat panjang umur dan bahagia selalu. Penulis persembahkan Skripsi dan Gelar ini untuk ayah dan ibu.
3. Teruntuk ketiga abangku dan keluarga tercinta , Abang Rio Irawan, Uda Riko Saputra, Dan Abang Rizki Febriyanto terima kasih telah menjadi sosok pelindung, penyemangat, dan tempat penulis belajar tentang arti tanggung jawab serta ketulusan. Kalian mungkin tidak selalu mengucapkan kata-kata penyemangat, tetapi setiap perhatian, bantuan, doa, dan pengorbanan yang kalian berikan telah menjadi kekuatan yang mengantarkan penulis hingga berada di titik ini. Terima kasih telah percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan perjalanan ini. Di setiap lelah yang penulis rasakan, penulis selalu teringat bahwa ada keluarga

yang menaruh harapan dan doa untuk keberhasilan penulis . Semoga pencapaian sederhana ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian.

4. Kepada keluarga besar terima kasih telah mendukung dan memotivasi di setiap perjalanan pendidikan ini.
5. Bapak Dr. Deriwanto, M.A selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd, selaku dosen pembimbing II Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak atas segala waktu, tenaga, ilmu, kesabaran, bimbingan, arahan, motivasi, serta nasihat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang Bapak berikan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, kemudahan dalam setiap urusan, serta membalas setiap kebaikan dan keikhlasan Bapak dengan pahala yang berlipat ganda. Ilmu dan bimbingan yang telah Bapak berikan akan selalu menjadi bekal yang berharga dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala dedikasi dan pengorbanan Bapak. Jasa dan kebaikan Bapak akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa hormat dan syukur.
6. Teruntuk teman teman penulis, Marsya Agustina, Khesya Huriya Nabila, Fanisa Fitri, Anggi Rahmawati, Salsabilah, Yulisa Rizki, Kebat Putri, Septi Rosmalinda dan teman sedari maba Lesi Aprilia. Terima kasih telah hadir dalam setiap proses, menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan ketika lelah, saling menyemangati ketika hampir menyerah, serta bersama-sama berjuang melewati setiap tantangan. Kebersamaan, tawa, doa, dukungan, dan kenangan indah yang telah kita ciptakan akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis. Semoga segala kebaikan yang telah kalian berikan dibalas dengan keberkahan, kesehatan, dan kesuksesan oleh Allah SWT. Semoga persahabatan dan tali silaturahmi yang telah terjalin tidak pernah terputus oleh waktu maupun jarak, dan semoga suatu hari nanti kita dipertemukan kembali sebagai pribadi-pribadi yang telah berhasil meraih impian masing-masing. Terima

kasih telah menjadi bagian dari kisah perjuangan ini. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini tidak akan seindah dan seberarti sekarang.

7. Teman teman seangkatan 2022 & Teman teman seperjuangan di KKN kelompok 76 dan PPL di MIS 01 Meranti Jaya Kabupaten kepahiang
8. Almamater tercinta IAIN curup, terimakasih telah menjadi tempat menimba ilmu dan menambah pengalaman.
9. Terakhir saya berterimakasih kepada satu sosok anak perempuan satu satunya di keluarga yaitu diri sendiri Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah, meskipun berkali-kali merasa lelah, kecewa, takut, dan hampir kehilangan harapan. Tidak ada yang benar-benar mengetahui seberapa berat perjuangan ini selain dirimu sendiri. Terima kasih telah menguatkan hati ketika keadaan tidak sesuai harapan, tetap melangkah meski langkah terasa berat, tetap tersenyum di tengah air mata, dan tetap percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan akhirnya. Skripsi ini bukan hanya tentang gelar yang berhasil diraih, tetapi juga menjadi saksi bisu dari setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata yang jatuh, setiap rasa lelah yang disembunyikan, serta setiap pengorbanan yang tidak pernah diketahui banyak orang. Untuk diriku, aku bangga kepadamu. Terima kasih karena telah memilih bangkit setiap kali jatuh, memilih berjuang setiap kali ingin menyerah, dan memilih menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga setelah ini, langkahmu semakin dimudahkan oleh Allah Swt., cita-citamu tercapai, dan segala pengorbananmu dibalas dengan kebahagiaan yang jauh lebih indah. Ini adalah bukti bahwa gadis sederhana ini mampu menyelesaikan apa yang dahulu hanya menjadi mimpi.

ABSTRAK

Fitri Elviani.Z.NIM. 22591080 *Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus di Wilayah Curup Tengah)*. Skripsi Pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

Persaingan antara sekolah dasar negeri dan sekolah swasta berbasis agama di Kabupaten Rejang Lebong semakin meningkat. Kondisi ini menuntut sekolah dasar negeri untuk menerapkan berbagai strategi agar mampu mempertahankan eksistensi, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menarik minat masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama, faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi sekolah, serta program dan upaya sekolah dalam menarik minat masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan wali murid pada sekolah dasar negeri di wilayah Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sekolah meliputi penguatan program keagamaan, peningkatan mutu akademik, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan prestasi siswa, pembentukan karakter dan kedisiplinan, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, guru, sarana dan prasarana, serta prestasi sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi persaingan yang semakin ketat dan persepsi masyarakat yang cenderung memilih sekolah swasta berbasis agama. Berbagai strategi tersebut mampu meningkatkan daya saing sekolah dasar negeri di tengah persaingan pendidikan.

Kata Kunci: *Strategi Sekolah, Sekolah Dasar Negeri, Persaingan Pendidikan, Sekolah Swasta Berbasis Agama, Minat Masyarakat.*

DAFTAR ISI

COVER

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Desain Penelitian	30
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
---	-----------

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Pemaparan Proses Pengumpulan Data	45
C. Hasil Penelitian.....	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	98
A. KESIMPULA.....	98
B. SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN YANG RELAVAN.....	28
TABEL 4.1 PROFIL SDN 02 REJANG LEBONG	40
TABEL 4.2 SARANA PRASARANA SDN 02 REJANG LEBONG.....	42
TABEL 4.3 TENAGA KEPENDIDIKAN SDN 02 REJANG LEBONG	43
TABEL 4.4 KEADAAN PESERTA DIDIK SDN 02 REJANG LEBONG	45
TABEL 4.5 SKEMA HASIL PENELITIAN SDN 02 REJANG LEBONG.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kecerdasan intelektual, serta keterampilan sosial peserta didik. Sekolah dasar memegang peranan strategis dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan kepribadian yang baik.¹ Baik sekolah dasar negeri maupun swasta memiliki tanggung jawab yang sama dalam menyediakan layanan pendidikan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran signifikan dalam preferensi masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan dasar untuk anak-anak mereka, khususnya di Kabupaten Rejang Lebong. Banyak orang tua saat ini lebih cenderung memilih sekolah swasta berbasis agama seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dan madrasah ibtidaiyah yang menawarkan integrasi antara kurikulum umum dan pendidikan agama.² Di karenakan Sekolah-sekolah swasta ini dinilai mampu memberikan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter religius yang sesuai dengan harapan orang tua. Selain itu, sekolah swasta berbasis agama umumnya menawarkan berbagai keunggulan seperti pembelajaran berbasis Al-Qur'an, hafalan juz amma, fasilitas modern, lingkungan yang

¹ Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

² Rahman, M. T. (2019). "Preferensi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112-120

bersih, serta kegiatan ekstrakurikuler yang variatif dan menarik seperti tahfidz camp, field trip, serta program bimbingan karakter Islami.³

Persaingan antara sekolah negeri dan sekolah swasta berbasis agama tidak hanya terkait dengan aspek fasilitas fisik semata, melainkan juga menyangkut kualitas layanan pendidikan, profesionalisme tenaga pendidik, metode pembelajaran, serta citra atau branding sekolah di mata masyarakat.⁴ Banyak orang tua menganggap sekolah swasta berbasis agama lebih disiplin, lebih fokus pada pembinaan akhlak, serta memiliki program unggulan yang lebih terstruktur. Selain itu, faktor kenyamanan lingkungan belajar, tingkat keamanan, serta pelayanan administrasi yang cepat dan ramah juga menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka.⁵

Fenomena dari persaingan antara Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan SD swasta (SDS) di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya di wilayah Curup Tengah, semakin terlihat dalam beberapa tahun terakhir. Orang tua tidak hanya mempertimbangkan faktor biaya dan jarak sekolah, tetapi juga kualitas pembelajaran, fasilitas, program unggulan, serta pendidikan karakter yang ditawarkan oleh sekolah.

³Hidayatullah, M. F. (2020). "Strategi Sekolah Islam Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45-52.

⁴ulistyorini, R. (2018). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 34-40. Setiyawan, I. (2021). "Kepuasan Orang Tua Terhadap Kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76-85. Setiyawan, I. (2021). "Kepuasan Orang Tua Terhadap Kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76-85.

⁵ Setiyawan, I. (2021). "Kepuasan Orang Tua Terhadap Kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76-85.

Namun sekolah swasta juga menunjukkan daya saing yang kuat. Yaitu SDIT Rabbi Radhiyya Curup memiliki sekitar 556 peserta didik berdasarkan data Dapodik. Selain itu, SD Unggulan 'Aisyiyah Rejang Lebong juga menjadi salah satu sekolah swasta yang banyak diminati karena menggabungkan kurikulum nasional dengan penguatan pendidikan agama dan karakter. Dengan Angka tersebut membuktikan bahwa sekolah swasta berbasis agama mampu bersaing secara signifikan dengan SD negeri unggulan. Banyak orang tua memilih sekolah swasta karena mempertimbangkan pendidikan karakter, pembelajaran agama yang lebih intensif, kedisiplinan, serta program tambahan yang dianggap lebih terarah. Fenomena ini menunjukkan bahwa persaingan antara SD negeri dan SD swasta bukan lagi sekadar persoalan status sekolah, tetapi lebih kepada bagaimana sekolah mampu membangun citra, kualitas layanan, dan kepercayaan masyarakat.

Namun, fenomena tersebut tidak sepenuhnya membuat SD negeri kehilangan peminat. Di wilayah Curup Tengah, masih terdapat SD negeri yang jumlah peserta didiknya sangat tinggi dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat meskipun berada di tengah meningkatnya minat terhadap sekolah swasta. Salah satu contohnya adalah SD Negeri 02 Rejang Lebong atau yang dikenal masyarakat dengan sebutan SD Center Curup. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kemendikbud tahun 2026, jumlah peserta didik di SD Negeri 02 Rejang Lebong mencapai 608 siswa.⁶

⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Data Pokok Pendidikan (Dapodik) SD Negeri 02 Rejang Lebong Tahun 2026*

Jumlah ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut masih sangat diminati dan dipercaya oleh orang tua sebagai tempat pendidikan yang berkualitas. Tingginya jumlah peserta didik ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lokasi sekolah yang strategis di pusat kota, reputasi sekolah yang baik, tenaga pendidik yang berpengalaman, serta prestasi akademik maupun non-akademik yang cukup dikenal di masyarakat.

Meskipun demikian, tidak semua SD negeri memiliki jumlah peminat yang tinggi. Di wilayah yang sama, terdapat beberapa SD negeri dengan jumlah peserta didik yang relatif sedikit. Contohnya SD Negeri 73 Rejang Lebong memiliki sekitar 80 siswa, SD Negeri 49 Rejang Lebong memiliki sekitar 76 siswa, dan SD Negeri 96 Rejang Lebong memiliki sekitar 121 siswa. Jumlah tersebut jauh berbeda dibandingkan dengan SD Center Curup maupun SDIT Rabbi Radhiyya atau SDUA Rejang Lebong. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan minat masyarakat terhadap sekolah-sekolah tertentu. Faktor yang memengaruhi rendahnya jumlah peminat bisa berasal dari lokasi sekolah yang kurang strategis, fasilitas yang belum memadai, kurangnya promosi sekolah, atau persepsi masyarakat terhadap kualitas pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa persaingan antara SD negeri dan SD swasta di Curup Tengah berlangsung secara nyata dan kompetitif. Pemilihan SD Negeri 02 Rejang Lebong atau yang lebih dikenal di kalangan masyarakat dengan SD Center Curup sebagai

tempat penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang kuat dan relevan dengan fokus penelitian mengenai “Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Wilayah Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini dipilih karena merupakan salah satu SD negeri yang memiliki jumlah peserta didik paling banyak di wilayah curup tengah ini , yaitu sekitar 608 siswa berdasarkan data Dapodik tahun 2026. Jumlah ini menunjukkan bahwa SD Center Curup tetap menjadi pilihan utama masyarakat meskipun di sekitarnya terdapat beberapa sekolah swasta unggulan yang juga memiliki banyak peminat, seperti SDIT Rabbi Radhiyya dan SD Unggulan ‘Aisyiyah Curup. Kondisi ini menarik untuk diteliti karena tidak semua SD negeri mampu mempertahankan jumlah peserta didik yang tinggi di tengah persaingan yang semakin ketat.

Selain itu, secara geografis SD Center Curup terletak di pusat kota dan berada di lingkungan yang strategis serta mudah dijangkau oleh masyarakat. Lokasi yang strategis ini tentu menjadi salah satu faktor yang mendukung tingginya minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya di sekolah tersebut. Namun demikian, faktor lokasi saja tidak cukup untuk menjelaskan tingginya jumlah peserta didik. Banyak sekolah lain yang juga berada di wilayah Curup tetapi tidak memiliki jumlah siswa sebanyak SD Center. Oleh karena itu, diduga terdapat strategi atau upaya tertentu yang dilakukan pihak sekolah dalam menjaga mutu pendidikan, pelayanan kepada orang tua, serta citra sekolah di masyarakat.

Alasan lain pemilihan SD Center Curup sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah ini berada dalam lingkungan persaingan langsung dengan beberapa sekolah swasta berbasis agama yang cukup diminati. SDIT Rabbi Radhiyya memiliki lebih dari 500 siswa, dan SD Unggulan 'Aisyiyah Curup juga dikenal sebagai sekolah swasta yang memiliki program unggulan berbasis pendidikan karakter dan keagamaan. Meskipun demikian, SD Center Curup tetap mampu bersaing dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa sekolah negeri masih memiliki daya tarik tersendiri apabila dikelola dengan baik dan memiliki kualitas yang mampu memenuhi harapan orang tua.

Di sisi lain, terdapat beberapa SD negeri di wilayah yang sama yang jumlah peserta didiknya relatif sedikit, seperti SD Negeri 73, SD Negeri 49, dan SD Negeri 96 Rejang Lebong. Perbedaan jumlah peserta didik yang cukup jauh antara SD Center Curup dan sekolah-sekolah tersebut menunjukkan adanya ketimpangan minat masyarakat. Hal ini menjadi alasan tambahan mengapa SD Center Curup layak dijadikan objek penelitian, yaitu untuk mengetahui strategi apa yang membuat sekolah ini tetap diminati dibandingkan sekolah lain yang berada di wilayah yang sama.

Dengan demikian, pemilihan SD Center Curup sebagai lokasi penelitian bukan hanya karena jumlah siswanya yang tinggi, tetapi juga karena sekolah ini mampu merepresentasikan fenomena persaingan nyata antara SD negeri dan SD swasta di Curup Tengah. Penelitian di sekolah ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi

pengelolaan sekolah negeri dalam menghadapi kompetisi pendidikan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu pendidikan dasar di Kabupaten Rejang Lebong.

Oleh sebab itu, penelitian mengenai **Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong** sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini penting untuk menggali lebih dalam bagaimana sekolah dasar negeri menyusun strategi mereka dalam meningkatkan daya saing, baik dari sisi peningkatan mutu pembelajaran, penguatan manajemen sekolah, pengembangan program unggulan, maupun pendekatan promosi yang efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah strategis guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dasar negeri di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Dengan demikian, sekolah dasar negeri dapat kembali menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasan tidak menyimpang Fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Fokus ini mencakup upaya peningkatan mutu pembelajaran, penguatan manajemen sekolah, pengembangan program unggulan, serta strategi promosi yang dilakukan oleh sekolah dasar negeri.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan.
3. Pelaksanaan program keagamaan di sd negeri sebagai daya saing dengan sekolah swasta berbasis agama.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang di ambil oleh peneliti, diantaranya

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh sekolah dasar negeri curup tengah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi sekolah dasar negeri dalam bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama?
3. Apa saja program atau upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui strategi yang diterapkan oleh SD Negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama
2. Menganalisis tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi tersebut
3. Mengetahui Apa saja program atau upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Teoritis

- a. Dari segi teori, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber pemahaman baru bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta.
- b. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berperan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan pembaca.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, menemukan pemahaman mengenai bentuk dari strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta yang ada di wilayah curup tengah
- b. Bagi guru dan kepala sekolah negeri menjadi masukan bagi mereka untuk merancang kebijakan strategis agar mampu bersaing secara sehat dengan sekolah swasta berbasis agama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "strategos" yang memiliki arti panglima yang diharapkan dapat mengatur segala rencana untuk dapat meraih kemenangan. Dalam dunia pendidikan strategi menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu tujuan. Dan dengan menggunakan strategi diharapkan setiap program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam bahasa Inggris strategi berarti siasat, maknanya adalah strategi merupakan hasil dari suatu pemikiran seseorang terhadap analisis obyek disebabkan karena adanya sesuatu yang ingin dicapai.⁷

Menurut Chandler Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi, penetapan berbagai tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, serta pengalokasian sumber daya yang dibutuhkan agar tujuan tersebut dapat direalisasikan secara efektif. Definisi ini menunjukkan bahwa strategi merupakan proses yang menyatukan tujuan organisasi dengan tindakan nyata melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia.⁸

⁷ Hazin, Burhan Ibnu. "Pengertian strategi." *Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik* 240 (2024).

⁸ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 3.

Pendapat tersebut diperkuat oleh David yang menyatakan bahwa strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan organisasi melalui proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan yang memungkinkan organisasi memperoleh keunggulan kompetitif. Menurut David, strategi tidak hanya berfungsi sebagai rencana, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan daya saing organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal.⁹

Menurut Porter strategi adalah penciptaan posisi yang unik dan bernilai melalui serangkaian aktivitas yang berbeda dari organisasi lain. Porter menjelaskan bahwa strategi bukan sekadar melakukan sesuatu dengan lebih baik daripada pesaing, tetapi memilih aktivitas yang berbeda sehingga organisasi memiliki keunggulan kompetitif yang sulit ditiru. Dalam konteks sekolah, strategi berarti kemampuan sekolah menciptakan program-program unggulan yang menjadi ciri khas sehingga memiliki daya tarik di mata masyarakat.¹⁰

Dalam konteks pendidikan, strategi memiliki fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, dasar penyusunan program sekolah, alat untuk meningkatkan mutu pendidikan, sarana membangun citra positif sekolah, instrumen dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan, serta sebagai dasar evaluasi terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Strategi yang baik akan menghasilkan

⁹ David, *Manajemen Strategis: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 11–13.

¹⁰ Mudrajat Kuncoro, *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 83–86.

program-program yang inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan serangkaian keputusan, kebijakan, dan tindakan yang dirancang secara sistematis, terarah, berkelanjutan, dan adaptif untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemanfaatan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan internal maupun eksternal.

b. Jenis jenis strategi

Dalam persaingan pendidikan, terdapat beberapa bentuk strategi yang dapat diterapkan sekolah, antara lain:

1. Strategi Diferensiasi

Strategi ini dilakukan dengan menciptakan keunikan atau ciri khas yang membedakan sekolah dari lembaga lain. Misalnya, sekolah mengembangkan program tahfiz, kelas bilingual, kelas digital, atau program penguatan karakter. Diferensiasi membuat sekolah memiliki identitas yang jelas sehingga lebih mudah dikenali masyarakat.

2. Strategi Peningkatan Mutu (Quality Improvement Strategy)

Sekolah meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui pelatihan guru, supervisi akademik, evaluasi berkala, serta pengembangan kurikulum yang relevan. Mutu pembelajaran yang baik akan berdampak pada prestasi siswa dan kepuasan orang tua.

3. Strategi Branding dan Promosi

Di era modern, sekolah tidak hanya mengandalkan reputasi lama, tetapi juga aktif membangun citra positif melalui media sosial, kegiatan publik, dan keterlibatan dalam lomba atau kegiatan sosial. Branding yang baik membantu membentuk persepsi masyarakat terhadap kualitas sekolah.

4. Strategi Pelayanan Prima (Service Excellence)

Pelayanan terhadap siswa dan orang tua menjadi faktor penting dalam persaingan. Sekolah yang memberikan pelayanan ramah, komunikasi terbuka, serta respon cepat terhadap keluhan akan lebih dipercaya masyarakat.

5. Strategi Kemitraan dengan Masyarakat

Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan komite sekolah, tokoh masyarakat, dan lembaga lain untuk memperkuat dukungan sosial. Partisipasi masyarakat akan meningkatkan rasa memiliki terhadap sekolah.

c. Tahapan strategi

Tahapan strategi adalah urutan proses yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kajian manajemen strategi, tahapan strategi umumnya terdiri atas tiga tahap utama, yaitu sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi: Formulasi strategi adalah pengembangan misi tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan, pengembangan alternatif-alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk diadaptasi.

¹¹Langkah-langkah formulasi strategik menurut Sharplin adalah:

- a) Menetapkan misi suatu lembaga pendidikan khususnya pengembangan mutu pendidikan.
- b) Melakukan lingkungan eksternal lembaga pendidikan tentang hambatan dan dorongan dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kemampuan lembaga pendidikan.
- c) Menetapkan arah dan sasaran lembaga pendidikan khususnya mutu pendidikan yang dicapai.¹²

1. Implementasi Strategi Implementasi strategis merupakan proses di mana beberapa strategi dan kebijakan ditransformasikan menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Meskipun implementasi biasanya hanya dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, implementasi adalah kunci keberhasilan manajemen strategis. Menurut Schendel dan Hofer dalam Syaiful Sagala menjelaskan

¹¹ Agustinus Sri Wahyudi, Manajemen Strategik: Pengantar Prose Berfikir Strategik, (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996), 15.

¹² Syaiful Sagala, Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2007), 131-132.

bahwa implementasi strategi dicapai melalui alat administrasi yang dikelompokkan tiga kategori yaitu:

- a) Struktur yaitu siapa yang bertanggung jawab terhadap apa, kepala sekolah bertanggung jawab kepada siapa.
- b) Proses yaitu bagaimana tugas dan tanggung jawab itu dikerjakan masing-masing pendidik dan tenaga pendidik.
- c) Tingkah laku adalah perilaku yang menggambarkan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika, dan sebagainya. Implementasi strategi meliputi penentuan sasaran-sasaran operasional tahunan, kebijakan lembaga pendidikan, memotivasi pendidik dan mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan.

2. Evaluasi dan Kontrol Strategi Evaluasi atau kontrol strategis mencakup upaya untuk memantau hasil keseluruhan dari pembuatan dan penerapan strategi termasuk mengukur kinerja individu dan lembaga pendidikan dan mengambil langkah korektif jika diperlukan. Untuk mengetahui atau melihat sejauh mana efektivitas implementasi strategis, tahap selanjutnya diperlukan yaitu evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengevaluasi strategi yang telah dilaksanakan meliputi;

- a) meninjau faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar dari strategi yang ada,

- b) menilai kinerja strategis, dan
- c) membuat langkah-langkah korektif.

2. Persaingan sekolah

a. Pengertian

Persaingan sekolah adalah kondisi ketika lembaga pendidikan berupaya meningkatkan kualitas dan daya saingnya agar mampu menarik minat masyarakat serta mempertahankan kepercayaan orang tua dalam memilih sekolah. Persaingan tidak hanya terjadi dalam memperoleh peserta didik baru, tetapi juga dalam meningkatkan mutu pendidikan, prestasi sekolah, kualitas tenaga pendidik, pelayanan, sarana prasarana, serta citra sekolah di mata masyarakat.

Dalam dunia pendidikan, persaingan merupakan konsekuensi dari semakin banyaknya pilihan lembaga pendidikan yang tersedia bagi masyarakat. Orang tua memiliki kebebasan memilih sekolah yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan, nilai, serta harapan terhadap pendidikan anaknya. Oleh karena itu, setiap sekolah dituntut memiliki strategi yang tepat agar tetap eksis dan mampu bersaing secara sehat.

Menurut Michael E.¹³ Porter, persaingan merupakan usaha setiap organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif (competitive

¹³ Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 67–74.

advantage) dibandingkan organisasi lain melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Teori ini menjelaskan bahwa suatu organisasi akan mampu bertahan apabila memiliki keunggulan yang tidak mudah ditiru oleh pesaing. Dalam konteks sekolah, keunggulan tersebut dapat berupa kualitas pembelajaran, prestasi akademik maupun nonakademik, program unggulan, karakter peserta didik, pelayanan pendidikan, maupun inovasi sekolah.

Sementara itu, David A. Aaker menjelaskan bahwa keunggulan suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk atau jasa, tetapi juga oleh citra (brand image) yang dibangun. Sekolah yang memiliki reputasi baik, prestasi yang tinggi, budaya sekolah yang positif, serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat akan memiliki daya tarik lebih besar dibandingkan sekolah lain.

Persaingan sekolah pada era globalisasi semakin meningkat seiring berkembangnya sekolah negeri, sekolah swasta, sekolah berbasis agama, sekolah alam, sekolah internasional, maupun berbagai model pendidikan lainnya. Kondisi tersebut menyebabkan setiap sekolah harus mampu menunjukkan keunggulan yang dimiliki agar tetap diminati masyarakat.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persaingan sekolah adalah suatu kondisi ketika lembaga pendidikan berusaha memperoleh keunggulan kompetitif melalui peningkatan mutu pendidikan, kualitas pelayanan, prestasi, inovasi, program unggulan, sumber daya manusia, serta citra sekolah agar mampu menarik dan mempertahankan

kepercayaan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, persaingan terjadi antara sekolah dasar negeri dan sekolah swasta berbasis agama yang sama-sama berupaya memberikan layanan pendidikan terbaik bagi masyarakat.

b. Faktor penyebab

Persaingan antar lembaga pendidikan muncul karena berbagai faktor, seperti kemajuan teknologi, perubahan kebijakan pendidikan nasional, dan pertumbuhan sekolah-sekolah swasta dengan program unggulan. Sekolah swasta berbasis agama misalnya, kerap menawarkan pendekatan pembelajaran holistik yang menggabungkan ilmu umum dan nilai-nilai keislaman, menjadikannya pilihan menarik bagi banyak keluarga.¹⁴ Di sisi lain, orang tua cenderung membandingkan kualitas antara sekolah satu dengan lainnya sebelum memutuskan tempat pendidikan anaknya.

c. Dampak positif dan negative

Jika dikelola dengan baik, persaingan pendidikan dapat menjadi pendorong peningkatan mutu. Sekolah yang menyadari pentingnya daya saing akan berusaha memperbaiki kualitas guru, pengelolaan manajemen, serta inovasi dalam metode pembelajaran.¹⁵ Selain itu, persaingan yang sehat bisa mendorong sekolah untuk mengembangkan identitas dan program

¹⁴ Muhaimin, M. (2013). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

¹⁵ Nurdin, D. (2020). "Persaingan Pendidikan dan Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 105–115.

unggulan yang membedakan mereka dari sekolah lainnya.

Meski memiliki sisi positif, persaingan pendidikan juga bisa membawa dampak negatif. Sekolah yang tidak mampu bersaing akan ditinggalkan oleh masyarakat, jumlah siswanya menurun, dan berpotensi mengalami kesulitan operasional. Beberapa sekolah mungkin mengambil jalan pintas dengan melakukan promosi yang berlebihan atau manipulasi data demi menarik minat masyarakat, yang justru mencederai etika Pendidikan.

3. Persaingan antara Sekolah Negeri dan Swasta Berbasis Agama

Sekolah negeri sering kali harus berkompetisi dengan sekolah swasta berbasis agama yang menawarkan pendidikan berbasis nilai spiritual, seperti integrasi antara kurikulum nasional dan pendidikan akhlak Islam. Hal ini menjadi tantangan serius, terutama bagi sekolah negeri di daerah yang mayoritas masyarakatnya religius. Sekolah negeri perlu menggali kekuatan internalnya agar tetap relevan di mata masyarakat.

a. Strategi Menghadapi Persaingan

Strategi yang bisa dilakukan sekolah negeri untuk menghadapi persaingan pendidikan antara lain adalah peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penguatan budaya sekolah, dan program-program yang melibatkan masyarakat secara aktif. Promosi sekolah juga menjadi penting, misalnya melalui media sosial atau kegiatan positif yang melibatkan orang tua siswa.¹⁶

¹⁶ Suryadi, A. (2022). "Strategi Branding Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 150–160.

Sekolah yang mampu membangun citra positif dan lingkungan belajar yang menyenangkan akan tetap diminati.

b. Sekolah Swasta Berbasis Agama

Sekolah berbasis agama merupakan lembaga pendidikan yang dalam proses pembelajarannya mengintegrasikan antara kurikulum umum nasional dengan ajaran dan nilai-nilai agama tertentu. Sekolah ini tidak hanya menekankan aspek kognitif atau akademik, tetapi juga aspek afektif dan spiritual, seperti akhlak, ibadah, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah berbasis agama biasanya dikelola oleh yayasan keagamaan dan memiliki kekhasan tersendiri dalam pendekatan pendidikan yang diterapkan.

Perkembangan sekolah berbasis agama di Indonesia mengalami peningkatan pesat, terutama setelah diberlakukannya kebijakan desentralisasi pendidikan dan kebebasan masyarakat untuk mendirikan lembaga pendidikan. Sekolah seperti Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Islam Terpadu (SIT), dan lainnya menjadi alternatif utama masyarakat dalam memilih pendidikan untuk anak-anak mereka. Salah satu daya tarik sekolah ini adalah penekanan pada pembinaan karakter dan moralitas yang dianggap lebih kuat dibanding sekolah umum.¹⁷

¹⁷ Suyanto, B. (2010). "Pergeseran Pilihan Pendidikan di Era Otonomi Daerah." *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 5(1), 15–24.

Sekolah berbasis agama memiliki visi dan misi yang berbeda dari sekolah negeri. Fokus utama mereka adalah membentuk pribadi peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga taat dalam beragama, berakhlak mulia, dan mampu menerapkan ajaran agama dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini diwujudkan melalui pelajaran agama yang lebih intensif, kegiatan keagamaan rutin seperti salat berjamaah, mengaji, pengajian, retret, dan bimbingan rohani yang terstruktur.

Ciri khas lainnya dari sekolah berbasis agama adalah adanya pembiasaan budaya religius di lingkungan sekolah. Siswa diajarkan untuk mengucapkan salam, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta menjadikan nilai-nilai spiritual sebagai dasar dalam berinteraksi dengan teman dan guru. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang religius dan berakhlak baik. Para orang tua yang mengutamakan pendidikan moral biasanya lebih memilih sekolah berbasis agama karena menjawab kebutuhan spiritual anak mereka.

Dalam aspek kurikulum, sekolah berbasis agama menggabungkan kurikulum nasional dari Kementerian Pendidikan dengan kurikulum keagamaan dari Kementerian Agama (seperti pada madrasah), atau kurikulum internal dari yayasan. Kurikulum ini dirancang agar siswa tetap mampu bersaing secara akademik dalam lingkup nasional, sekaligus menguasai ilmu-ilmu keagamaan sesuai ajaran agama yang dianut.¹⁸

¹⁸ Hidayat, A. (2017). "Integrasi Kurikulum Nasional dan Keagamaan di Sekolah Berbasis Agama."

Penggabungan ini menjadikan siswa lebih terintegrasi antara nilai dunia dan akhirat, serta antara pengetahuan umum dan agama.

Keberadaan sekolah berbasis agama sering kali menjadi kompetitor kuat bagi sekolah negeri, terutama di daerah perkotaan maupun pedesaan yang masyarakatnya sangat religius. Masyarakat cenderung melihat sekolah agama lebih unggul dalam membentuk disiplin, tata krama, serta kedekatan anak kepada agama. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sekolah berbasis agama memiliki tingkat kepercayaan publik yang tinggi karena lulusannya dinilai lebih sopan, religius, dan berintegritas.

Namun demikian, tantangan sekolah berbasis agama juga tidak sedikit. Mereka harus mampu menyeimbangkan antara kualitas akademik dan spiritual. Banyak sekolah agama yang unggul dalam aspek keagamaan tetapi lemah dalam sains dan teknologi. Oleh karena itu, beberapa sekolah berbasis agama mulai meningkatkan fasilitas belajar, pelatihan guru, dan kerjasama dengan lembaga pendidikan lain agar tidak tertinggal secara akademik. Ini menunjukkan bahwa sekolah berbasis agama juga terus bertransformasi menghadapi dinamika zaman.

Dalam konteks Rejang Lebong dan wilayah seperti Curup Tengah, sekolah berbasis agama menjadi pilihan alternatif yang cukup kuat di tengah dominasi sekolah negeri. SDIT Qurata A'yun, misalnya, telah menarik minat masyarakat karena menawarkan pendidikan berbasis Islam terpadu

yang modern. Sekolah seperti ini tidak hanya bersaing dalam aspek religius, tetapi juga dalam layanan, metode belajar, dan fasilitas yang lebih unggul.¹⁹ Oleh sebab itu, sekolah dasar negeri perlu mengembangkan strategi agar tetap relevan dan mampu bersaing sehat.

C. Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan

Persaingan antara sekolah dasar negeri dan sekolah swasta berbasis agama menjadi tantangan nyata dalam dunia pendidikan saat ini.²⁰ Banyak masyarakat yang mulai beralih ke sekolah swasta karena dinilai lebih unggul dalam layanan pendidikan karakter, kedisiplinan, dan kualitas fasilitas. Untuk itu, sekolah dasar negeri (SDN) harus memiliki strategi yang tepat agar tetap menjadi pilihan masyarakat. Strategi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan mutu layanan pendidikan, penguatan peran guru, pemanfaatan teknologi, hingga keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat sekitar.

Selain itu, SD negeri juga perlu memperkuat kegiatan keagamaan di sekolah, walaupun tidak berafiliasi langsung dengan lembaga keagamaan. Kegiatan seperti pembiasaan salat duha, tadarus pagi, pengajian bulanan, serta peringatan hari-hari besar keagamaan dapat meningkatkan nilai spiritual siswa. Strategi ini dapat meningkatkan citra religius sekolah negeri

¹⁹ Data Observasi Lapangan, SDIT Qurata A'yun, Rejang Lebong, 2024.

²⁰ Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

di mata masyarakat, dan sekaligus menjawab kekhawatiran orang tua tentang pendidikan keagamaan anak-anak mereka di sekolah negeri²¹.

Strategi lain yang juga penting adalah membangun kemitraan dengan orang tua dan masyarakat. SD negeri yang aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti rapat komite, kelas parenting, atau kegiatan sosial, akan lebih mudah membangun kepercayaan dan loyalitas. Masyarakat cenderung memilih sekolah yang terbuka, komunikatif, dan peduli terhadap perkembangan anak mereka. Oleh sebab itu, membangun komunikasi yang intens dan positif dengan orang tua menjadi bagian dari strategi pemasaran dan penguatan posisi sekolah negeri di tengah persaingan.

Pemanfaatan media sosial dan teknologi informasi sebagai sarana promosi sekolah juga menjadi bagian penting dari strategi saat ini. Sekolah-sekolah negeri mulai membuat akun resmi di platform digital seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk menunjukkan kegiatan positif mereka. Dokumentasi kegiatan, prestasi siswa, dan program unggulan bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat. Strategi digital ini terbukti efektif dalam menjangkau calon peserta didik baru, terutama generasi muda orang tua yang terbiasa mencari informasi melalui internet.

²¹ Wibowo, H. (2021). "Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam Menghadapi Tantangan Global." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 112–124.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Sekolah

Secara umum,terdapat berbagai unsur yang membantu atau menghambat suatu keadaan,yaitu:

a. Faktor pendukung strategi sekolah

1) Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh hanya dianggap sebagai tempat berkumpulnya para siswa untuk mempelajari berbagai disiplin ilmu. Demikian pula, sekolah lebih dari sekadar struktur tempat siswa mencari dan memperoleh informasi. Sekolah yang mengikuti kurikulum standar akan menimbulkan kegiatan kelas yang statis. Sedangkan sekolah yang menggunakan kurikulum kontemporer akan mempunyai kapasitas menyelenggarakan pembelajaran yang dinamis.²²

2) Gedung dan sarana kelas

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedang ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan

²² Siswanto, L. (2015). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Unit Produksi di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 2(2), 77-83.

keaktivitas dalam mengatur pendayagunaan ruang/gedung. Sekolah yang mempergunakan kurikulum tradisional pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di kelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama tingkatannya. Di sekolah yang menerapkan kurikulum kontemporer, ruang kelas diatur berdasarkan kegiatan tertentu yang dikategorikan dalam program terpadu.

3) Guru

Efektivitas program kelas akan menjadi sia-sia jika program tersebut tidak diterjemahkan secara efektif ke dalam tindakan praktis. Oleh karena itu, keterlibatan guru sangat penting mengingat statusnya sebagai pemimpin pendidikan di kalangan siswa di suatu kelas. Seorang guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan tanpa intervensi eksternal. Guru yang memiliki pemahaman yang jelas tentang peran mereka dan memandang diri mereka sebagai pendidik profesional akan secara konsisten termotivasi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka sebagai akibat dari ketidakpuasan mereka terhadap kondisi pendidikan saat ini. Persiapan yang diperlukan berpegang pada prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi.

4) Murid

Siswa memiliki potensi bawaan yang harus dimanfaatkan guru

untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif. Siswa adalah individu muda yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya sekolah. Setiap siswa merasakan rasa inklusi dan kepemilikan dalam kelas mereka, memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan kelas. Tingkat penerimaan yang dialami akan membentuk pendekatan teliti terhadap pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak langsung pada kemajuan pribadi dan kemajuan setiap individu.

5) Dinamika kelas

Dinamika kelas mengacu pada lingkungan di dalam kelas yang menumbuhkan partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa, mendorong kreativitas dan inisiatif mereka secara kolektif. Oleh karena itu, setiap wali atau wali kelas harus berupaya mengarahkan beragam usulan, pendapat, ide, kemampuan, potensi, dan tenaga yang dimiliki anak ke arah tugas-tugas produktif. Dengan menerapkan pendekatan ini, kelas akan terhindar dari pembelajaran yang stagnan, monoton, dan membosankan. Demonstrasi positif atas orisinalitas dan inisiatif tidak terbatas pada kelas sendiri, namun juga dapat dilakukan secara kolaboratif dengan kelas lain atau oleh seluruh kelas.

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELAVAN

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti.

Ada beberapa penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian yang dilakukan oleh.

Tabel 2.1 penelitian yang relevan

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<i>Penelitian oleh Hasanah (2019)</i>	Pengaruh Citra Sekolah dan Persepsi Masyarakat terhadap Pilihan Pendidikan di Sekolah Dasar	Sama-sama berkaitan dengan minat masyarakat dalam memilih sekolah.	Penelitian Hasanah fokus pada persepsi masyarakat, sedangkan penelitian saya fokus pada strategi yang dilakukan pihak sekolah.
2	<i>Penelitian oleh yuniarti (2020)</i>	Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Islam Terpadu	menghadapi persaingan.	sedangkan penelitian saya dilakukan di Curup Tengah dan membahas strategi secara lebih luas, tidak hanya pemasaran.
3.	<i>Penelitian oleh Aminah (2021)</i>	Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri dalam Menarik Minat Masyarakat di Tengah Persaingan Sekolah Swasta.	Sama-sama membahas upaya sekolah negeri agar tetap diminati masyarakat.	Penelitian Aminah lebih fokus pada peningkatan mutu internal sekolah, sedangkan penelitian saya membahas strategi menyeluruh dalam menghadapi sekolah swasta berbasis agama.
4.	<i>Penelitian oleh Fauzi (2022)</i>	Strategi Komunikasi Pihak Sekolah dalam Menangkal Stigma Negatif terhadap Sekolah Negeri	Sama-sama membahas upaya sekolah negeri mempertahankan citra dan kepercayaan masyarakat.	Penelitian Fauzi hanya membahas strategi komunikasi, sedangkan penelitian saya membahas strategi secara lebih lengkap dan menyeluruh dalam menghadapi persaingan.
5.	<i>Penelitian oleh Erika Julian Sabela (2023)</i>	Strategi Sekolah dalam Mempromosikan Minat Masyarakat	Sama-sama membahas strategi sekolah dan persaingan dalam menarik minat	Penelitian Erika hanya fokus pada strategi promosi, sedangkan penelitian saya menganalisis strategi sekolah secara menyeluruh

		untuk Sekolah di SD Negeri 160 Rejang Lebong	masyarakat.	dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.
--	--	--	-------------	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alami, dimana penelitian merupakan penelitian kunci.²³

B. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (case study) dengan pendekatan kualitatif. Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam strategi yang diterapkan oleh sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di Kabupaten Rejang Lebong, khususnya di wilayah Curup Tengah. Melalui desain ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi yang diterapkan sekolah, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta berbagai program yang dilakukan sekolah dalam menghadapi persaingan.

Menurut John W. Creswell, studi kasus merupakan salah satu desain penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu kasus secara mendalam dalam suatu sistem yang terikat (*bounded system*) melalui

²³ Indrayanto dan Wahyuningsi, Wiwin, Arbaini, Metodologi Penelitian (Dusun Curup: Andhra Grafika, 2023), 245.

pengumpulan data yang rinci dari berbagai sumber informasi, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, yang berkaitan dengan kasus yang diteliti. Sementara itu, Robert K. Yin menjelaskan bahwa studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang mengkaji suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteksnya tidak tampak secara jelas.

Berdasarkan pendapat tersebut, desain studi kasus dinilai tepat digunakan dalam penelitian ini karena peneliti berupaya memahami secara mendalam strategi yang diterapkan oleh sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Penelitian tidak hanya mendeskripsikan strategi yang digunakan, tetapi juga mengkaji bagaimana strategi tersebut diterapkan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap upaya sekolah dalam menarik minat masyarakat.

Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di wilayah Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru, observasi terhadap pelaksanaan program sekolah, serta dokumentasi yang berkaitan dengan strategi sekolah. Seluruh data tersebut dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai strategi yang diterapkan oleh sekolah dalam menghadapi persaingan pendidikan.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di SDN 02 Rejang Lebong. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarnya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 (Tiga) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan langsung.

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah individu- individu yang di anggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan peran penting dalam pelaksanaan strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di wilayah curup tengah kabupaten rejang lebong.

Untuk jumlah informan peneliti menetapkan sebanyak 3 orang informan utama, yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 guru, dan 1 orang tua siswa. Jumlah ini dipilih secara proporsional berdasarkan keterwakilan peran dalam strategi sekolah serta relevansi dengan tujuan penelitian.

Pemilihan jumlah ini bersifat fleksibel dan akan disesuaikan dengan dinamika di lapangan. Apabila data yang diperoleh belum mencukupi atau terdapat perbedaan informasi yang signifikan, maka jumlah informan dapat ditambah hingga informasi yang diperoleh dianggap memadai.

Hal ini sesuai dengan prinsip dalam penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada kedalaman informasi dibandingkan dengan jumlah

informan secara katitatif.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber . Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah terstruktur, yang dimaksud wawancara terstruktur adalah jenis wawancara dimana pewawancara (interviewer) menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian Kepala sekolah, Guru Dan siswa wali murid . Pada saat melakukan wawancara terstruktur peneliti menggunakan langkah langkah untuk melakukan wawancara dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Menentukan tema wawancara mengenai apa saja strategi yg sekolah lakukan untuk menyeimbangkan persaingan antara sd negeri dan swasta.
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan pedoman wawancara.
- c. Menyusun pertanyaan wawancara secara garis besar

d. Menentukan narasumber beserta identitasnya.

e. Menyusun hasil wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.²⁴

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non-partisipatif sebagai

Salah satu metode pengumpulan data. Observasi non-partisipatif adalah bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, melainkan hanya bertindak sebagai pengamat murni. Peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas pembelajaran, sehingga proses yang diamati berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya pengaruh dari kehadiran peneliti terhadap interaksi antara guru dan peserta didik.

Melalui observasi ini, peneliti dapat mencatat berbagai gejala, perilaku, dan pola interaksi yang muncul selama proses penelitian. Observasi pada penelitian ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan fakta terkait informasi yang diperoleh. Observasi dilakukan untuk menguatkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan analisis strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan

²⁴ Indrayanto dan Wahyuningsi, Wiwin, Arbaini, Metodologi Penelitian (Dusun Curup: Andhra Grafika, 2023), 201.

sekolah swasta berbasis agama yang ada di kabupaten rejang lebong ini.

3. Dokumentasi

Secara etimologis, dokumentasi merupakan cara atau proses dalam mengelola dokumen yang dimulai dari tahap pengumpulan data, seperti yang di jelaskan Dokumentasi, menurut Sugiyono, adalah suatu metode untuk mengumpulkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, serta laporan dan keterangan yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Studi dokumen dapat digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi atau wawancara karena foto-foto akan menjadi lebih dapat dipercaya atau kredibel.²⁵ Peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengambilan foto pada saat proses wawancara berlangsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk pelengkap data-data dari observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari dokumentasi dari tempat penelitian bertujuan untuk memperoleh lokasi atau wilayah penelitian dan data yang dibutuhkan peneliti. Hasil dari dokumentasi yang didapatkan di lapangan pada saat observasi dan wawancara kemudian diolah dan dianalisa sebagai laporan.

²⁵ Lusi Luthfia and Luvy Sylviana Zanthly, "Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel," *Journal on Education* 1 no 3 (2019): 398. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/62010>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, membuat data menjadi satu kesatuan, menganalisisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain." Analisis ini digunakan untuk meneliti jenis data yang memiliki nilai kualitatif namun tidak dapat dievaluasi dengan menggunakan angka. Untuk menganalisis data-data yang bersifat kualitatif, penulis menggunakan teknik analisis data yang terdapat pada model Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut.

- a. Reduksi Data (Reduksi Data) Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu harus disajikan secara jelas dan ringkas. Setelah semuanya dipaparkan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu semua analisis data harus dilakukan melalui reduksi data. Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu adalah contoh-contoh dari mereduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan menelusurinya kembali apabila diperlukan. Reduksi data merupakan tahap analisis awal yang telah dilakukan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terfokus dan mudah dipahami oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian. Melakukan

pengkodean data untuk mengelompokkan informasi sesuai tema, merangkum data dengan menyingkirkan informasi yang tidak berkaitan; dan menyederhanakan data sehingga temuan lapangan menjadi jelas dan mudah dipahami

- b. Display Data (Penyajian Data) Langkah selanjutnya adalah mendisplay data setelah data dihasilkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang merupakan penghubung antara kategori dengan kategori lainnya. Metode yang paling sering digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk: uraian naratif deskriptif, kutipan langsung hasil wawancara.
- c. Conclusion Drawing/ verification Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan masih berpotensi mengalami perubahan apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Namun, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang akurat dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dinyatakan kredibel. Penulis menyajikan data secara jelas, ringkas, dan sistematis. Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memaparkan serta menegaskan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan . Adapun verifikasi dilakukan dengan: membandingkan data dari berbagai sumber (guru, kepala sekolah,

orangtua siswa), melakukan pengecekan ulang melalui triangulasi, mendalami catatan lapangan dan dokumentasi, serta memastikan konsistensi temuan dengan bukti empiris.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan empat teknik yang diajukan oleh Lincoln dan Guba, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility*: Dicapai melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan *member check* untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar sesuai dengan maksud informan.
2. *Transferability*: Peneliti menjelaskan secara rinci konteks penelitian agar pembaca dapat menentukan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain.
3. *Dependability*: Peneliti melacak dan mendokumentasikan proses penelitian secara sistematis agar dapat diaudit oleh pihak lain.
4. *Confirmability*: Menjamin bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari data dan bukan interpretasi atau asumsi peneliti sendiri. Hal ini dilakukan dengan menjaga objektivitas selama proses pengumpulan dan analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sd Negeri 02 Rejang Lebong

1. Sejarah Sekolah

SDN 02 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berada di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini beralamat di Jalan Merdeka No. 26, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Curup. Sebagai lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Kementerian Pendidikan, sekolah ini memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat di wilayah Curup dan sekitarnya.

Sekolah ini dikenal sebagai salah satu SD negeri yang memiliki kualitas pendidikan yang baik dan telah memperoleh akreditasi A. Selain itu, SD Negeri 02 Rejang Lebong juga aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik. Hal ini terlihat dari berbagai prestasi yang berhasil diraih siswa di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi.

Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah menerapkan proses pendidikan yang bertujuan membentuk peserta didik yang disiplin, berprestasi, dan berkarakter. Selain fokus pada bidang akademik, sekolah juga mendukung pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, drumband, dan kegiatan seni.

Sebagai sekolah negeri yang berada di pusat Kota Curup, SD Negeri 02 Rejang Lebong memiliki jumlah peminat yang cukup tinggi dan mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama di Kabupaten Rejang Lebong. Dukungan sarana, tenaga pendidik, serta prestasi sekolah menjadi faktor yang membuat masyarakat tetap mempercayakan pendidikan anak-anak mereka kepada sekolah ini.

2. Profil SDN 02 Rejang Lebong

Tabel 4.1 Profil sdn 02 Rejang Lebong

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 02 Rejang Lebong
2	NPSN	10700703
3	NSS/NIS	101260203002
4	Akreditasi	A (2021)
5	Jumlah Rombel	23 Kelas
6	Luas Lahan	4808,572M2
7	Alamat	Jl.Merdeka No.26
8	Kelurahan	Pasar Baru
9	Kecamatan	Curup
10	Kabupaten	Rejang Lebong
11	Provinsi	Bengkulu
12	Email	sdn2rejanglebong@gmail.com
13	Facebook	SDN 02 Rejang Lebong

sumber: dokumentasi SDN 02 rejang lebong tahun 2026/2027

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 02 Rejang Lebong

Visi:

Beriman bertaqwa, Nasionalisme, berprestasi dan peduli lingkungan

Misi sekolah:

1. Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
2. Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budayabangsa menuju bangsa yang santun.
3. Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
(5 S)
4. Membina dan mengembangkan minat, bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
5. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN).
7. Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
8. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS)²⁶

TUJUAN SEKOLAH:

1. Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK
2. Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budayabangsa menuju bangsa yang santun.
3. Membudayakan sikap Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun

²⁶ Dokumentasi SDN 02 Rejang Lebong tahun 2026/2027

(5 S)

4. Membina dan mengembangkan minat, bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
5. Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang, indah, dan nyaman (IDAMAN).
7. Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
8. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS)²⁷

4. Keadaan Sarana Prasarana SDN 02 Rejang Lebong

Tabel 4.2 sarana prasarana sdn 02 rejang lebong

No	Sarana/prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Digunakan untuk kegiatan administrasi dan koordinasi sekolah
2	Ruang guru	1	Tempat guru istirahat, Menyusun perangkat pembelajaran, dan melakukan rapat
3	Ruang belajar/kelas	24	Kondisi bersih dan tertata
4	Perpustakaan	1	Memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan lainnya
5	Kamar mandi/wc	6	Terpisah antara guru dan murid dalam kondisi bersih dan layak di gunakan
6	Musholla	1	Di gunakan untuk kegiatan keagamaan dan ibadah siswa serta guru
7	Kursi siswa	24-32/ ruangan	Setiap ruang kelas memiliki meja sesuai jumlah siswa
8	Meja siswa	24-32/ ruangan	Setiap ruang kelas memiliki meja sesuai jumlah siswa

²⁷ Dokumentasi SDN 02 Rejang Lebong tahun 2026/2027

9	Kursi guru	24	Tersedia disetiap ruang kelas untuk guru pengajar
10	Papan tulis	24	Dalam kondisi baik dan digunakan aktif untuk pembelajaran
11	Lemari	24	Dalam kondisi baik dan digunakan aktif untuk pembelajaran
12	Laptop	15	Digunakan dalam kegiatan belajar berbasis digital
13	Proektor	2	Digunakan secara bergantian antar kelas sebagai media presentasi dan pembelajaran interaktif

sumber: dokumentasi SDN 02 rejang lebong tahun 2026/2027

5. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SDN 02 Rejang Lebong

Tabel 4.3 tenaga kependidikan sdn 02 rejang lebong

No	Nama	Golongan
1	Mega Eriani, S.Pd. M.M	Kepala Sekolah
2	Karmini, S.Pd.SD	Guru Kelas
3	Ahmad Sutopo, S.Pd.SD	Guru Kelas
4	Dewi Sri Budi, S.Pd.SD	Guru Kelas
5	Nuril Hasnah, S.Pd.SD	Guru Kelas
6	Linda Liana, S.Pd.SD	Guru PAI
7	Nurbaiti, S.Pd	Guru Kelas
8	Sugiarto, S.Pd	Guru Kelas
9	Pardalena, S.Pd	Guru Kelas
10	Sri Rahayu S.Pd	Guru Kelas
11	Sri Arva, M.Pd	Guru Kelas
12	Hilyati, S.Pd	Guru Kelas

13	Suwarti, S.Pd	Guru PJOK
14	Elva Uzhara, S.Pd	Guru Kelas
15	Fitri Eriani, S.Pd	Guru Kelas
16	Elinda Feri Handayani, S.Pd	Guru Kelas
17	Mega Fitri, S.Pd	Guru PAI
18	Suparno, S.Pd	Guru PJOK
19	Elvi Tety Srianti, S.Pd	Guru Kelas
20	Sugih Riang, S.Pd	Guru Kelas
21	Karmina, S.Pd	Guru Kelas
22	Diyah Afrianti, S.Pd	Guru Pai
23	Samidi	Guru Kelas
24	Alamsyah Oktarita, S.Pd	Staf Administrasi
25	Yossi Prancika AC, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
26	Dedi Candra, S.Pd	Guru Honorer Bahasa Inggris
27	Marina, Amd. Kep	Tenaga UKS
28	Bahtiar Sitiyah	Satpam
29	Adi Candra	Satpam
30	Nindya Pratiwi Putri, S.Pd	Honorer Guru Kelas
31	Risca Julianti, S.Pd	Tenaga Keperpustakaan
32	Sabaria	Tenaga Kebersihan
33	Sufitri	Tenaga Kebersihan

sumber: dokumentasi SDN 02 rejang lebong tahun 2026/2027

6. Keadaan peserta didik di SDN 02 Rejang Lebong

Tabel 4.4 keadaan peserta didik sdn 02 rejang lebong

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	58	70	128
2.	II	62	64	126
3.	III	67	69	136
4.	IV	66	63	129
5.	V	57	64	122
6.	VI	57	53	109
Jumlah		367	383	750

sumber: dokumentasi SDN 02 rejang lebong tahun 2026/2027

B. Pemaparan Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan berdasarkan surat keterangan (SK) penelitian yang dikeluarkan oleh pihak kampus mulai dari tanggal 24 April 2026-25 juli 2026. SDN 02 Rejang Lebong yang beralamat di jalan merdeka NO 26 ,Kecamatan Curup ,Kabupaten Rejang Lebong,Provinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi sekolah dasar negri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama .

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang saling melengkapi satu sama lain untuk memperoleh data yang utuh dan mendalam.

Adapun pengumpulan data yang peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana strategi itu di jalankan

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru , serta wali murid . Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai strategi sekolah dalam menghadapi persaingan. Wawancara dengan guru difokuskan pada keterlibatan guru untuk menjalankan strategi.. Sementara itu, wawancara dengan wali murid dilakukan untuk mengetahui alasan mereka tetap memilih menyekolahkan anaknya di sekolah negri . Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara secara terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya mengacu pada serangkaian permasalahan yang telah peneliti susun. Pada dikala melaksanakan wawancara terstruktur, pengamat memakai sebagian langkah-langkah dalam mengumpulkan informasi antara lain:

- a. Menentukan tema atau topik wawancara
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan tema wawancara
- c. Menyusun daftar atau garis besar pertanyaan yang akan di ajukan (5W+1H).

Adapun garis besar pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada informan adalah:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh sekolah dasar negri curup tengah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama?
 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi sekolah dasar negri dalam bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama?
 3. Apa saja program atau upaya yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut?
- d. Menentukan narasumber dan mengetahui identitasnya.

Adapun narasumber atau informan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong
2. Guru SDN 02 Rejang Lebong
3. Wali Murid SDN 02 Rejang Lebong

- e) Menghubungi dan membuat janji dengan narasumber

- f) Mempersiapkan peralatan untuk wawancara (alat tulis atau alat perekam)
 - g) Melakukan wawancara
 - h) Mencari pokok-pokok wawancara
 - i) Menyusun laporan hasil wawancara.
3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi meliputi arsip sekolah, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pencatatan data. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai nilai judul penelitian.

C. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh informasi mengenai strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru, serta wali murid di sekolah tersebut. Adapun hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah memiliki berbagai strategi untuk mempertahankan minat masyarakat dan meningkatkan daya saing sekolah di tengah persaingan

dengan sekolah swasta berbasis agama di wilayah Curup Tengah, khususnya di SD Negeri 02 Rejang Lebong.

Berikut merupakan hasil wawancara mengenai analisis strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di SD Negeri 02 Rejang Lebong:

1. Strategi Yang Diterapkan Oleh Sekolah Dasar Negeri Curup Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 02 Rejang Lebong, diperoleh temuan bahwa sekolah telah menerapkan berbagai strategi untuk menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Strategi tersebut dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan sekaligus mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah negeri. Pelaksanaan strategi tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga pada penguatan program keagamaan, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan karakter dan kedisiplinan peserta didik, serta menjalin hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Seluruh strategi tersebut dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan dengan melibatkan kepala sekolah, guru, peserta didik, serta dukungan dari orang tua. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong meliputi beberapa aspek yang akan diuraikan pada subtema berikut:

a. Strategi Penguatan Program Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala SD Negeri 02 Rejang Lebong, diketahui bahwa salah satu strategi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama adalah melalui penguatan program keagamaan. Program keagamaan tersebut menjadi salah satu program unggulan sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan Asmaul Husna, kegiatan tahsin, serta tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Kepala SD Negeri 02 Rejang Lebong, Ibu Mega Eriani, S.Pd., M.M., sebagai berikut:

“Strategi sekolah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama dilakukan melalui penguatan program keagamaan. Program tersebut meliputi kegiatan tahsin dan tahfiz yang dilaksanakan secara rutin setiap hari, serta pembiasaan pengenalan dan pembacaan Asmaul Husna. Program-program ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sekaligus memperkuat nilai-nilai keagamaan. Keunggulan program tahsin, tahfiz, dan Asmaul Husna menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, sehingga banyak lulusan taman kanak-

kanak berbasis agama memilih melanjutkan pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong.”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa sekolah berupaya mengembangkan program keagamaan sebagai salah satu strategi dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Program keagamaan tidak hanya diberikan dalam proses pembelajaran, tetapi juga melalui pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari sehingga menjadi budaya di lingkungan sekolah.

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SD Negeri 02 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru berperan aktif dalam membimbing peserta didik selama pelaksanaan program keagamaan. Guru membiasakan peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Asmaul Husna, serta membimbing kegiatan tahsin dan tahfiz sesuai jadwal yang telah ditetapkan sekolah.

Guru SD Negeri 02 Rejang Lebong menyampaikan bahwa:

“Walaupun sekolah negeri, kami tetap menanamkan pendidikan agama kepada siswa. Setiap pagi siswa membaca doa, Asmaul Husna, dan beberapa kelas juga melaksanakan hafalan surat pendek.”²⁹

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

²⁹Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama berada di SD Negeri 02 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil observasi, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik melaksanakan pembiasaan membaca doa dan Asmaul Husna secara bersama-sama dengan dipandu oleh guru. Pada jadwal tertentu, peserta didik juga mengikuti kegiatan tahsin dan tahfiz. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing peserta didik dengan tertib dan peserta didik mengikuti setiap kegiatan dengan baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa program keagamaan benar-benar dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah.

b. Strategi Peningkatan Mutu Akademik

Selain program keagamaan, di SDN 02 rejang lebong ini juga berupaya meningkatkan mutu akademik sebagai daya tarik utama sekolah. Sekolah menyadari bahwa kualitas pembelajaran menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan masyarakat terhadap sekolah.

Strategi yang dilakukan antara lain yaitu melalui kegiatan Kelompok Belajar (Kombel) yang dilaksanakan setiap bulan. Dalam kegiatan tersebut, guru-guru bersama kepala sekolah melakukan refleksi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Kepala sekolah menyampaikan bahwa melalui kegiatan Kombel, guru dapat mendiskusikan

berbagai strategi pembelajaran yang dianggap kurang efektif maupun strategi yang berhasil diterapkan kepada siswa. Dari hasil diskusi tersebut, guru bersama-sama mencari solusi dan menentukan strategi pembelajaran yang lebih baik agar proses belajar mengajar menjadi lebih maksimal.

Kepala sekolah menyampaikan:

“Beliau menyampaikan bahwa melalui kegiatan Kombel, guru dapat mendiskusikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap kurang efektif maupun strategi yang berhasil diterapkan kepada siswa.³⁰ Dari hasil diskusi tersebut, guru bersama-sama mencari solusi dan menentukan strategi pembelajaran yang lebih baik agar proses belajar mengajar menjadi lebih maksimal. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran. Tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas guru, sekolah juga memberikan perhatian terhadap perkembangan kemampuan siswa.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa diberikan asesmen awal sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali diberikan asesmen akhir untuk melihat perkembangan dan peningkatan hasil belajar mereka. Selain dalam bidang akademik, sekolah juga menyediakan berbagai wadah bagi siswa yang memiliki bakat dan prestasi. Salah satunya

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

melalui kegiatan KSM yang menjadi tempat bagi siswa yang memiliki kemampuan di bidang sains untuk mengikuti perlombaan baik di dalam maupun di luar sekolah. Tidak hanya itu, sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti renang, futsal, dan cerita bergambar untuk mengembangkan keterampilan siswa sesuai minat dan bakat mereka. Kepala sekolah juga menambahkan bahwa sekolah selalu memberikan dukungan penuh kepada siswa yang mengikuti perlombaan. Dukungan tersebut berupa penyediaan transportasi, konsumsi, serta kebutuhan lainnya selama kegiatan berlangsung. Menurut beliau, dukungan tersebut merupakan salah satu bentuk upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa sekaligus membangun prestasi sekolah agar mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama.

Sekolah juga memberikan perhatian terhadap siswa yang memiliki kemampuan akademik baik dengan melakukan pembinaan khusus untuk mengikuti lomba-lomba seperti Olimpiade Sains, cerdas cermat, dan berbagai kompetisi tingkat kecamatan maupun kabupaten.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan mutu akademik dilakukan melalui kerja sama antar guru, penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, serta evaluasi rutin terhadap hasil belajar siswa. Guru berupaya menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi.

c. Strategi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Strategi berikutnya adalah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan bakat dan minat siswa. Sekolah negeri menyadari bahwa kegiatan nonakademik juga menjadi pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia antara lain pramuka, olahraga, seni tari, seni musik, drum band, pidato, serta kegiatan keagamaan. Program tersebut dilaksanakan secara rutin dan dibimbing langsung oleh guru maupun pelatih tertentu.

Salah satu guru mengatakan:

“Kami berusaha menyediakan kegiatan yang bisa mengembangkan bakat siswa seperti adanya ekstrakurikuler drumband, pramuka dan kesenian diadakannya ekstrakurikuler ini supaya anak-anak lebih aktif dan orang tua melihat bahwa sekolah negeri juga memiliki kegiatan yang lengkap.”³¹

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak hanya dilatih keterampilan dan bakatnya, tetapi juga dibentuk rasa percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Prestasi siswa dalam bidang nonakademik juga menjadi salah satu cara sekolah menarik perhatian masyarakat.

³¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

d. Strategi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan

Sekolah dasar negeri di Curup Tengah juga menerapkan strategi pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Khususnya di sdn 02 rl ini , Strategi ini dilakukan karena masyarakat saat ini sangat memperhatikan perilaku dan moral anak dalam memilih sekolah.

Sekolah menerapkan berbagai aturan disiplin seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai ketentuan, menjaga kebersihan sekolah, menghormati guru, serta membiasakan budaya salam, senyum, dan sopan santun.

Kepala sekolah menjelaskan:

“Karakter dan disiplin sangat penting karena keberhasilan sekolah tidak hanya dilihat dari nilai siswa, tetapi juga perilaku dan akhlakunya.”³²

Guru juga memberikan pembinaan secara langsung kepada siswa yang melanggar aturan sekolah. Pendekatan yang dilakukan lebih bersifat pembinaan dan edukatif agar siswa memahami kesalahan serta mampu memperbaiki perilakunya.

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan karakter dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, serta kerja

³² Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

sama dengan orang tua siswa.

e. Strategi Menjalin Hubungan dengan Orang Tua dan Masyarakat

Strategi lain yang diterapkan sekolah adalah mempererat hubungan dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Sekolah menyadari bahwa dukungan wali murid sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah.

Hubungan tersebut dilakukan melalui rapat wali murid, komunikasi antara guru dan orang tua, kegiatan gotong royong, pembagian raport, serta keterlibatan wali murid dalam kegiatan sekolah.

kepala sekolah mengatakan

“Kami selalu menjaga komunikasi dengan orang tua karena keberhasilan pendidikan tidak bisa hanya dilakukan sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan keluarga.”³³

Sekolah juga berupaya membangun citra positif di masyarakat dengan menunjukkan prestasi siswa, menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan nyaman, serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara sekolah dan wali murid mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat

³³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

terhadap sekolah negeri.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi sekolah dasar negeri dalam bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama:

a. Faktor pendukung strategi sekolah dasar

1. Adanya Program Keagamaan yang Dilaksanakan Secara Rutin dan Terstruktur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, program keagamaan menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan daya saing sekolah negeri. Program keagamaan dianggap penting karena masyarakat saat ini tidak hanya memperhatikan kualitas akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai religius anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 02 Rejang Lebong melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan secara rutin seperti membaca doa sebelum dan sesudah belajar, pembacaan Asmaul Husna, kegiatan tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, serta pembiasaan sikap sopan santun kepada guru dan sesama teman.

Program tersebut dilaksanakan setiap hari dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Guru tidak hanya mengajarkan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing siswa dalam pembentukan karakter spiritual dan akhlak.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Kami terus berupaya memperkuat kegiatan keagamaan agar siswa tidak hanya pintar secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak dan karakter

yang baik.”³⁴

“Guru juga menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. ³⁵ Siswa menjadi lebih disiplin, sopan, dan terbiasa melaksanakan kegiatan ibadah sejak usia dini.”

Selain itu, program keagamaan menjadi strategi sekolah dalam menjawab anggapan masyarakat bahwa sekolah negeri kurang memperhatikan pendidikan agama. Dengan adanya kegiatan religius tersebut, masyarakat mulai melihat bahwa sekolah negeri juga mampu memberikan pendidikan karakter yang baik.

2. Kualitas Pembelajaran Akademik yang Terus Ditingkatkan

Faktor pendukung lainnya adalah kualitas pembelajaran akademik yang terus ditingkatkan oleh sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, guru menerapkan berbagai metode pembelajaran agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran.

Guru menggunakan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, serta pembelajaran berbasis aktivitas siswa. Penggunaan metode tersebut membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan di kelas.

Selain itu, sekolah juga melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar serta pengayaan bagi siswa yang

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

³⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

memiliki kemampuan lebih cepat dibandingkan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah berusaha memberikan pelayanan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Salah satu guru mengatakan:

“Kami berusaha agar semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Kalau ada siswa yang belum paham, akan diberikan remedial sampai mereka benar-benar mengerti.”³⁶

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara rutin melalui ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dari evaluasi tersebut guru dapat mengetahui perkembangan belajar siswa dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Kualitas pembelajaran yang baik membuat masyarakat tetap percaya terhadap sekolah negeri walaupun harus bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Beragam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu faktor penting yang mendukung strategi sekolah dalam menarik minat masyarakat. Sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler

³⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

seperti pramuka, sepak bola, bola voli, menggambar, dan kegiatan seni lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal sekolah dan dibimbing langsung oleh guru. Melalui kegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan kemampuan sosial.

Guru menjelaskan bahwa:

“Ekstrakurikuler sangat penting karena tidak semua kemampuan siswa terlihat di dalam kelas. Ada siswa yang menonjol di bidang olahraga atau seni.”³⁷

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana pembentukan karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, disiplin, dan rasa percaya diri siswa.

Selain itu, sekolah juga sering mengikutsertakan siswa dalam berbagai perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten sehingga memberikan pengalaman dan motivasi bagi siswa untuk berprestasi.

4. Prestasi Akademik dan Nonakademik Siswa

Prestasi siswa menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi citra sekolah di mata masyarakat. Berdasarkan hasil

³⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

wawancara, sekolah melakukan pembinaan khusus terhadap siswa yang memiliki potensi akademik maupun nonakademik untuk mengikuti berbagai perlombaan.

Pembinaan dilakukan secara intensif oleh guru pembimbing melalui latihan-latihan khusus sesuai bidang lomba yang diikuti siswa. Sekolah juga memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lainnya.

Kepala sekolah menyampaikan:

“Prestasi siswa menjadi kebanggaan sekolah dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di sekolah kami.”³⁸

Prestasi yang diperoleh siswa menjadi media promosi positif bagi sekolah karena masyarakat cenderung memilih sekolah yang mampu menghasilkan siswa berprestasi.

5. Penerapan Kedisiplinan dan Pembinaan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 02 Rejang Lebong, penerapan kedisiplinan dan pembinaan karakter merupakan salah satu strategi yang terus dikembangkan untuk membentuk kepribadian peserta didik sekaligus meningkatkan citra

³⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

sekolah di tengah persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Pihak sekolah memandang bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari terbentuknya karakter siswa yang disiplin, bertanggung jawab, santun, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembinaan karakter dilakukan melalui berbagai bentuk pembiasaan yang diterapkan secara konsisten setiap hari. Siswa dibiasakan hadir di sekolah sebelum bel masuk, mengikuti kegiatan pagi dengan tertib, mengenakan seragam sesuai ketentuan, mematuhi tata tertib sekolah, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, serta melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Apabila terdapat siswa yang datang terlambat atau melanggar aturan, guru tidak langsung memberikan hukuman, tetapi terlebih dahulu memberikan arahan, nasihat, dan pembinaan agar siswa memahami pentingnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa pembentukan karakter tidak cukup hanya dilakukan melalui penyampaian materi di dalam kelas, tetapi harus diwujudkan melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Oleh karena itu, seluruh warga sekolah berupaya menciptakan budaya disiplin dengan menerapkan aturan yang sama kepada seluruh siswa serta melakukan pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar mampu mengatur waktu,

bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta menghargai aturan yang berlaku baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Selain melalui pembiasaan, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa keteladanan guru menjadi faktor utama dalam membentuk karakter siswa. Guru berusaha memberikan contoh secara langsung melalui kedisiplinan hadir tepat waktu, berpakaian rapi, menggunakan bahasa yang santun, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta menunjukkan sikap sopan dan saling menghargai. Menurut guru, peserta didik cenderung lebih mudah meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari dibandingkan hanya menerima nasihat secara lisan. Oleh karena itu, guru berupaya menjadi teladan agar nilai-nilai kedisiplinan dan karakter positif dapat tertanam dalam diri siswa secara bertahap.

Salah seorang guru menyampaikan:

"Kami selalu mengingatkan siswa untuk disiplin karena disiplin sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga berusaha memberikan contoh yang baik kepada mereka, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan menjaga sikap. Harapannya siswa tidak hanya disiplin ketika berada di sekolah, tetapi juga dapat menerapkannya di rumah maupun di lingkungan masyarakat."³⁹

³⁹ Hasil wawancara dengan ibu mega fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong) pada tanggal 06 mei 2026

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan dan pembinaan karakter di SD Negeri 02 Rejang Lebong tidak hanya dilakukan melalui pemberian aturan, tetapi juga melalui pembiasaan, keteladanan guru, pengawasan yang berkelanjutan, serta pemberian motivasi kepada peserta didik. Strategi tersebut menjadi salah satu upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang diberikan sekolah.

6. Sarana dan Prasarana Sekolah yang Cukup Memadai

Berdasarkan hasil dokumentasi, SD Negeri 02 Rejang Lebong memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, musholla, ruang guru, laptop, proyektor, dan fasilitas lainnya.⁴⁰

Keberadaan fasilitas tersebut sangat membantu proses pembelajaran serta mendukung berbagai kegiatan sekolah. Musholla digunakan untuk kegiatan ibadah dan pembinaan keagamaan siswa, sedangkan laptop dan proyektor dimanfaatkan untuk pembelajaran berbasis digital.

Kondisi ruang kelas yang bersih dan tertata juga memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar.

⁴⁰ Hasil dokumentasi mengenai sarana dan prasarana SDN O2 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026

7. Jumlah Guru dan Tenaga Pendidik yang Memadai

Sekolah memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikan yang cukup lengkap dengan pembagian tugas yang jelas. Ada sekitar kurang lebih 33 guru.

Guru-guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan berpengalaman dalam mengajar. Selain guru kelas, sekolah juga memiliki guru Pendidikan Agama Islam, guru PJOK, guru Bahasa Inggris, tenaga perpustakaan, tenaga UKS, dan staf administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik yang memadai membantu sekolah dalam menjalankan berbagai program pendidikan secara maksimal.⁴¹

8. Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Masyarakat

Hasil wawancara dengan salah satu wali murid menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap SD Negeri 02 Rejang Lebong masih cukup tinggi meskipun di wilayah Curup Tengah terdapat beberapa sekolah swasta berbasis agama yang menjadi pesaing. Keputusan orang tua dalam memilih sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek akademik, tetapi juga mempertimbangkan faktor ekonomi, lokasi sekolah, serta program-program yang ditawarkan.

⁴¹ Hasil observasi mengenai jumlah guru dan tenaga pendidik yang memadai di SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026

Berdasarkan hasil wawancara, wali murid menyampaikan bahwa biaya pendidikan yang terjangkau menjadi salah satu alasan utama memilih sekolah negeri. Selain itu, letak sekolah yang dekat dengan tempat tinggal dinilai memudahkan mobilitas anak dan memberikan rasa aman bagi orang tua. Di sisi lain, keberadaan berbagai program keagamaan yang diselenggarakan sekolah turut menjadi pertimbangan penting. Orang tua menilai bahwa SD Negeri 02 Rejang Lebong tidak hanya memberikan pembelajaran akademik, tetapi juga membiasakan peserta didik mengikuti kegiatan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter.

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu wali murid sebagai berikut:

“Kami memilih sekolah negeri karena selain dekat dan biaya terjangkau, kegiatan agamanya juga bagus. Namun, yang membuat kami semakin yakin adalah kegiatan keagamaannya yang sudah cukup baik. Anak-anak dibiasakan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, serta mengikuti berbagai pembiasaan yang dapat membentuk karakter religius. Kami juga melihat guru-guru sangat memperhatikan sikap dan akhlak siswa, seperti membiasakan bersikap sopan, disiplin, dan saling menghormati. Menurut kami, sekolah ini tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan karakter yang sangat penting bagi perkembangan

anak. Karena itu, kami merasa nyaman dan percaya menyekolahkan anak di sekolah negeri ini."⁴²

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pandangan positif terhadap upaya sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Program-program keagamaan yang diterapkan sekolah dipersepsikan mampu memberikan nilai tambah sehingga sekolah negeri tetap menjadi pilihan bagi sebagian orang tua, meskipun harus bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tidak hanya dibangun melalui kualitas pembelajaran, tetapi juga melalui kemudahan akses, keterjangkauan biaya, serta adanya pembinaan karakter religius yang dirasakan manfaatnya oleh peserta didik dan orang tua.

Dukungan orang tua terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah dan komunikasi yang baik dengan guru.

b. Faktor Penghambat Strategi Sekolah Dasar Negeri:

1. Persaingan Ketat dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Hambatan utama yang dihadapi sekolah adalah persaingan yang semakin ketat dengan sekolah swasta berbasis agama. Sekolah swasta

⁴² Wawancara dengan ibu anggi selaku wali murid peserta didik SDN 02 rejang lebong pada tanggal 07 mei 2026.

umumnya memiliki program unggulan seperti tahfiz intensif, full day school, pembelajaran agama yang lebih mendalam, dan fasilitas modern.

Akibatnya, sebagian masyarakat lebih tertarik memilih sekolah swasta berbasis agama karena dianggap lebih unggul dalam pembentukan karakter religius anak.

Kepala sekolah menjelaskan:

“Persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama saat ini memang cukup ketat. Mereka memiliki berbagai program unggulan, terutama dalam bidang keagamaan, seperti tahfiz yang lebih intensif, pembelajaran agama yang lebih banyak, serta sistem full day school yang menjadi daya tarik bagi masyarakat. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kami sebagai sekolah negeri. Oleh karena itu, kami terus berupaya meningkatkan kualitas program sekolah, baik dari segi akademik maupun keagamaan, agar masyarakat tetap percaya dan tertarik menyekolahkan anaknya di SD Negeri 02 Rejang Lebong.”⁴³

2. Keterbatasan Fasilitas Teknologi Pembelajaran

Walaupun sekolah memiliki fasilitas pembelajaran, jumlah media teknologi masih terbatas. Berdasarkan data dokumentasi, sekolah hanya memiliki dua proyektor yang digunakan secara bergantian antar kelas.

⁴³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media pembelajaran digital belum dapat diterapkan secara maksimal di semua kelas.

Guru menyampaikan:

“Saat ini sekolah sebenarnya sudah memiliki beberapa fasilitas pendukung pembelajaran, tetapi jumlah media teknologi seperti proyektor masih sangat terbatas. Kami hanya memiliki dua proyektor yang harus digunakan secara bergantian oleh beberapa kelas. Akibatnya, tidak semua guru dapat memanfaatkan media pembelajaran digital pada saat yang bersamaan. Padahal penggunaan proyektor sangat membantu dalam menyampaikan materi agar lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, kami berharap ke depan sekolah dapat menambah fasilitas teknologi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih optimal.”⁴⁴

3. Keterbatasan Dana Pengembangan Program

Salah satu faktor penghambat yang dihadapi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama adalah keterbatasan dana untuk pengembangan program sekolah. Dana yang dimiliki sekolah sebagian besar berasal dari Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) yang penggunaannya telah diatur sesuai dengan petunjuk teknis.

⁴⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

Kondisi tersebut menyebabkan sekolah harus menyusun skala prioritas dalam pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Beberapa program yang membutuhkan biaya cukup besar, seperti pengembangan sarana pembelajaran, penambahan fasilitas penunjang, pembelian media pembelajaran modern, hingga pelaksanaan kegiatan tertentu, belum dapat direalisasikan secara maksimal.

Keterbatasan anggaran juga berdampak pada pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan sekolah. Sekolah harus menyesuaikan kegiatan dengan kemampuan anggaran yang tersedia sehingga beberapa rencana pengembangan harus dilakukan secara bertahap. Meskipun demikian, pihak sekolah tetap berupaya menjalankan program-program yang ada secara optimal melalui pengelolaan dana yang efektif serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, beliau menyampaikan:

"Salah satu kendala yang kami hadapi memang pada masalah anggaran. Dana sekolah sebagian besar berasal dari dana BOSP yang penggunaannya sudah diatur, sehingga kami harus benar-benar menentukan program mana yang menjadi prioritas. Ada beberapa program yang sebenarnya ingin kami kembangkan, seperti penambahan fasilitas belajar, pengembangan media pembelajaran, maupun peningkatan kegiatan ekstrakurikuler, tetapi belum

semuanya dapat dilaksanakan karena keterbatasan dana." ⁴⁵

Hal senada juga disampaikan oleh salah seorang guru yang menjelaskan bahwa keterbatasan dana memengaruhi pengembangan berbagai kegiatan sekolah.

"Kami sebenarnya memiliki banyak ide untuk membuat program yang lebih menarik agar siswa semakin berkembang.⁴⁶ Namun, karena anggaran yang tersedia terbatas, beberapa kegiatan harus disesuaikan bahkan ada yang ditunda. Meski begitu, kami tetap berusaha memaksimalkan program yang sudah berjalan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa keterbatasan dana menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan kualitas program sekolah. Walaupun demikian, sekolah tetap berkomitmen menjalankan berbagai program yang telah direncanakan melalui pengelolaan anggaran yang efektif, kerja sama seluruh warga sekolah, serta pemanfaatan fasilitas yang tersedia secara optimal. Upaya tersebut dilakukan agar kualitas layanan pendidikan tetap terjaga dan sekolah tetap mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama di wilayah Curup Tengah.

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Eriani S.Pd.MM (kepala sekolah SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang kepala sekolah)

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

3. Program dan Upaya Sekolah dalam Menarik Minat Masyarakat

a. Program Keagamaan sebagai Daya Tarik Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, program keagamaan menjadi salah satu program unggulan yang digunakan sekolah untuk menarik minat masyarakat. Hal ini dilakukan karena masyarakat saat ini sangat memperhatikan pendidikan agama dan pembentukan karakter anak sejak usia dini.

Sekolah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, pembacaan Asmaul Husna, kegiatan tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, serta pembiasaan sikap sopan santun kepada guru dan sesama siswa.

Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap hari dan menjadi bagian dari budaya sekolah. Program keagamaan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang agama, tetapi juga membentuk karakter religius dan akhlak yang baik.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Kami berusaha menunjukkan kepada masyarakat bahwa sekolah negeri juga memiliki program keagamaan yang baik dan mampu membentuk karakter siswa.”⁴⁷

Guru juga menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa seperti lebih disiplin, sopan, dan

⁴⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

terbiasa melaksanakan ibadah.

Dengan adanya program ini, masyarakat mulai melihat bahwa sekolah negeri tidak kalah dengan sekolah swasta berbasis agama dalam pembinaan spiritual siswa.

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Akademik

Program lain yang dilakukan sekolah dalam menarik minat masyarakat adalah meningkatkan kualitas pembelajaran akademik. Berdasarkan hasil wawancara, guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif dan variatif agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

Guru menerapkan metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis aktivitas siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Selain itu, sekolah juga memberikan program remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih cepat dibandingkan siswa lainnya.

Salah satu guru mengatakan:

“Kami terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa nyaman belajar dan orang tua percaya terhadap sekolah.”⁴⁸

Proses pembelajaran di kelas berlangsung secara aktif dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah, tetapi juga mengajak siswa

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok, menjawab pertanyaan, serta mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. Suasana pembelajaran terlihat kondusif, siswa berpartisipasi dengan antusias, dan guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya maupun menyampaikan pendapat. Selain itu, guru juga memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala melalui ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.

Melalui peningkatan kualitas akademik tersebut, sekolah berusaha mempertahankan kepercayaan masyarakat bahwa sekolah negeri mampu menghasilkan siswa yang berprestasi.

c. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu strategi penting sekolah dalam menarik minat masyarakat. Sekolah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, sepak bola, bola voli, menggambar, dan kegiatan seni lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara rutin dan dibimbing langsung oleh guru. Program ini bertujuan mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan kemampuan sosial siswa.

Guru menjelaskan bahwa:

“Tidak semua kemampuan siswa terlihat saat belajar di kelas, sehingga

ekstrakurikuler sangat penting untuk mengembangkan potensi mereka.”⁴⁹

Sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten sehingga siswa memperoleh pengalaman dan prestasi.

Keberhasilan siswa dalam bidang ekstrakurikuler menjadi salah satu bentuk promosi sekolah kepada masyarakat.

d. Pembinaan Kedisiplinan dan Karakter Siswa

Sekolah menerapkan program kedisiplinan dan pembinaan karakter sebagai bagian dari upaya menarik minat masyarakat.

Siswa dibiasakan datang tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengikuti tata tertib sekolah, serta bersikap sopan kepada guru dan teman.

Guru juga memberikan keteladanan kepada siswa dalam bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

Salah satu guru mengatakan:

“Kami ingin siswa tidak hanya pintar tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik.”⁵⁰

Pembinaan karakter ini menjadi salah satu faktor penting karena masyarakat saat ini sangat memperhatikan perilaku dan akhlak anak dalam

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mega Fitriani S.Pd (guru SDN 02 rejang lebong pada tanggal 06 mei 2026 di ruang guru

memilih sekolah.

TABEL 4.5

RUMUSAN MASALAH	FAKUS PENELITIAN	TEMUAN/ ASPEK YANG DI KAJI
1. Strategi yang Diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama	Strategi sekolah	Strategi Program keagamaan, peningkatan mutu akademik, pengembangan ekstrakurikuler, pembentukan karakter dan kedisiplinan, menjalin hubungan dengan orangtua dan masyarakat.
2.Faktor pendukung dan penghambat strategi sekolah	Faktor pendukung dan penghambat	Dukungan kepala sekolah dan guru, dukungan orang tua, sarana prasarana, keterbatasan waktu dan fasilitas, serta persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama
3.Upaya sekolah dalam menarik minat masyarakat	Upaya menarik minat peserta didik	Program unggulan, prestasi siswa, kegiatan sekolah, pelibatan orang tua dan masyarakat, serta promosi sekolah

Berdasarkan skema hasil penelitian di atas, penelitian mengenai strategi SD Negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama meliputi tiga aspek utama, yaitu strategi yang diterapkan sekolah, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya sekolah dalam menarik minat masyarakat. Selanjutnya, ketiga aspek tersebut akan diuraikan dan dianalisis pada bagian pembahasan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian.

D. PEMBAHASAN

1. Strategi yang Diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

a. Strategi Penguatan Program Keagamaan dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Penguatan program keagamaan yang diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga melakukan penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Meningkatnya minat masyarakat terhadap sekolah swasta berbasis agama menjadi salah satu tantangan bagi sekolah negeri untuk menghadirkan program yang mampu memenuhi harapan orang tua, khususnya dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, program keagamaan yang dilaksanakan sekolah dapat dimaknai sebagai bentuk strategi adaptif untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat sekaligus meningkatkan daya saing sekolah.

Strategi tersebut juga menunjukkan bahwa SD Negeri 02 Rejang Lebong tidak memandang pendidikan agama sebagai program pelengkap, tetapi sebagai bagian penting dari upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan. Melalui penguatan nilai-nilai religius yang diintegrasikan dalam kegiatan sekolah, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibimbing untuk memiliki karakter, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Kondisi ini menjadi nilai tambah bagi sekolah karena mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih seimbang antara aspek intelektual dan pembentukan karakter.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Chandler yang menyatakan bahwa strategi merupakan penetapan tujuan jangka panjang yang disertai tindakan dan pengalokasian sumber daya untuk mencapainya.⁵¹ Hal ini juga sesuai dengan pendapat David yang menjelaskan bahwa strategi merupakan proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif.⁵² Selain itu, teori diferensiasi Porter relevan dengan hasil penelitian ini karena penguatan program keagamaan menjadi ciri khas yang membedakan SD Negeri 02 Rejang Lebong dari sekolah lain.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yuniarti (2020) yang menyatakan bahwa sekolah negeri memerlukan strategi yang tepat agar mampu bersaing dengan sekolah berbasis agama. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pentingnya strategi sekolah dalam meningkatkan daya tarik masyarakat. Namun, penelitian ini menunjukkan perbedaan, yaitu strategi yang diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong tidak hanya berorientasi pada pemasaran sekolah, tetapi lebih menekankan pada peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan program keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, strategi yang diterapkan tidak hanya membangun citra positif sekolah, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi perkembangan peserta didik.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguatan

⁵¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 95.

⁵² Fred R. David, *Manajemen Strategis: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, ed. ke-15 (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 11–15.

program keagamaan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing SD Negeri 02 Rejang Lebong. Strategi ini diwujudkan melalui pelaksanaan program keagamaan yang terencana dan berkelanjutan sehingga mampu membentuk karakter religius peserta didik, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat posisi sekolah di tengah persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Temuan ini mendukung teori Chandler, David, dan Porter serta memberikan kontribusi baru mengenai strategi adaptif sekolah dasar negeri dalam meningkatkan daya saing melalui program keagamaan.

b. Strategi Peningkatan Mutu Akademik dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Berdasarkan hasil penelitian SD Negeri 02 Rejang Lebong juga menerapkan strategi peningkatan mutu akademik sebagai upaya mempertahankan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan daya saing sekolah. Salah satu strategi yang dilakukan adalah pelaksanaan Kelompok Belajar (Kombel) secara rutin sebagai wadah bagi guru untuk melakukan refleksi, berbagi pengalaman, mengevaluasi proses pembelajaran, serta mencari solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi di kelas. Selain itu, guru menerapkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan Kurikulum Merdeka serta didukung oleh pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Strategi tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta

didik, tetapi juga pada peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menginterpretasikan bahwa peningkatan mutu akademik merupakan bentuk komitmen sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas di tengah persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Pelaksanaan Kombel membangun budaya kolaborasi dan evaluasi berkelanjutan sehingga guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, pemanfaatan media pembelajaran dan fasilitas sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran didukung oleh sinergi antara kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, peningkatan mutu akademik menjadi salah satu strategi utama dalam memperkuat daya saing sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori David yang menyatakan bahwa strategi merupakan proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.⁵³ Pelaksanaan Kombel membuktikan bahwa sekolah tidak hanya menyusun strategi, tetapi juga mengevaluasi pelaksanaannya secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Chandler yang menekankan pentingnya penetapan tujuan jangka panjang dan pengalokasian sumber daya, serta konsep *Quality Improvement Strategy* yang menempatkan peningkatan kompetensi guru dan evaluasi

⁵³ Fred R. David, *Manajemen Strategis: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, ed. ke-15 (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 11–15.

pembelajaran sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, implementasi Kombel mencerminkan pendapat Syaiful Sagala bahwa strategi pendidikan harus diwujudkan melalui program nyata yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Aminah 2021) yang menyatakan bahwa peningkatan mutu akademik dilakukan melalui pengembangan kompetensi guru, inovasi pembelajaran, serta evaluasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji peningkatan mutu akademik sebagai strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Kebaruan penelitian ini terletak pada pelaksanaan Kelompok Belajar (Kombel) yang tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga membangun budaya kolaboratif dan reflektif sebagai bagian dari strategi mempertahankan daya saing sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan mutu akademik di SD Negeri 02 Rejang Lebong dilaksanakan melalui pembinaan profesional guru, pelaksanaan Kelompok Belajar (Kombel), penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal. Strategi ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat kepercayaan masyarakat, dan meningkatkan daya saing sekolah. Temuan penelitian sejalan dengan

teori Chandler, David, *Quality Improvement Strategy*, dan Syaiful Sagala, serta memberikan kontribusi baru bahwa budaya kolaborasi guru melalui Kombel menjadi strategi efektif bagi sekolah negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

c. Strategi Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, SD Negeri 02 Rejang Lebong mengembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan daya saing sekolah. Kegiatan yang disediakan meliputi pramuka, drumband, karate, renang, olahraga, dan seni. Program tersebut bertujuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik, sekaligus membentuk karakter, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Selain itu, peserta didik didorong mengikuti berbagai perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi sebagai upaya meningkatkan prestasi dan memperkenalkan kualitas sekolah kepada masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta didik, sehingga menjadi bagian dari budaya sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran, tetapi juga menjadi strategi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Keberagaman kegiatan yang disediakan mencerminkan komitmen sekolah dalam mengembangkan potensi peserta didik secara

holistik, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Prestasi yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam membangun citra positif sekolah sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjadi media promosi yang efektif dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Porter mengenai strategi diferensiasi yang menjelaskan bahwa organisasi harus memiliki keunggulan yang membedakannya dari organisasi lain.⁵⁴ Pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler menjadi bentuk diferensiasi yang memberikan nilai tambah bagi SD Negeri 02 Rejang Lebong. Selain itu, teori David menyatakan bahwa strategi merupakan sarana untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui pelaksanaan program yang terencana, sedangkan Syaiful Sagala menekankan bahwa strategi harus diwujudkan melalui program nyata yang melibatkan seluruh warga sekolah. Seluruh konsep tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Erika Julian Sabela 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu meningkatkan mutu sekolah, mengembangkan potensi peserta didik, serta memperkuat citra positif sekolah di masyarakat. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena menempatkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan

⁵⁴ Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategis*, hlm. 11.

dengan sekolah swasta berbasis agama. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi kegiatan ekstrakurikuler dengan program keagamaan, peningkatan mutu akademik, pembinaan karakter, dan promosi sekolah sehingga membentuk strategi yang saling mendukung dalam meningkatkan daya saing sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing SD Negeri 02 Rejang Lebong. Melalui penyediaan berbagai kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik, sekolah tidak hanya meningkatkan prestasi nonakademik, tetapi juga membentuk karakter, memperkuat citra sekolah, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan teori Porter, David, dan Syaiful Sagala, serta memberikan kontribusi baru bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian dari strategi terpadu sekolah negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

d. Strategi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, SD Negeri 02 Rejang Lebong menerapkan pembentukan karakter dan kedisiplinan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Strategi ini diwujudkan melalui pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), doa sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Asmaul

Husna, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menaati tata tertib, serta membiasakan peserta didik menghormati guru dan sesama teman. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik telah terbiasa bersikap disiplin, santun, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan tersebut didukung oleh keteladanan guru dan seluruh warga sekolah yang secara konsisten menerapkan nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter dan kedisiplinan bukan sekadar program pendukung, tetapi menjadi strategi penting dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus menciptakan budaya sekolah yang positif sehingga nilai-nilai karakter tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menjadi nilai tambah bagi sekolah karena masyarakat tidak hanya menginginkan peserta didik yang berprestasi, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Mulyasa yang menyatakan bahwa mutu pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari keberhasilan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik melalui budaya sekolah yang positif.⁵⁵ Selain itu, teori David menjelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan konsep manajemen sekolah menekankan

⁵⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 89.

pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang kondusif. Seluruh teori tersebut tercermin dalam pelaksanaan budaya 5S, pembiasaan religius, penegakan disiplin, dan keteladanan guru di SD Negeri 02 Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Hasanah 2019) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter melalui budaya sekolah, keteladanan guru, dan pembiasaan nilai-nilai religius berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya, penelitian ini memfokuskan pembentukan karakter sebagai strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi budaya 5S, kegiatan keagamaan, kedisiplinan, dan keteladanan guru sebagai strategi untuk membangun kepercayaan masyarakat serta memperkuat citra sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter dan kedisiplinan merupakan strategi penting yang diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong untuk meningkatkan daya saing sekolah. Strategi ini dilaksanakan melalui pembiasaan budaya 5S, kegiatan keagamaan, penegakan disiplin, dan keteladanan seluruh warga sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut berhasil membentuk peserta didik yang disiplin, santun, bertanggung jawab, dan berkarakter religius. Temuan ini sejalan dengan teori Mulyasa, David, dan konsep manajemen sekolah serta memberikan kontribusi baru bahwa pembentukan

karakter tidak hanya menjadi tujuan pendidikan, tetapi juga menjadi strategi sekolah negeri dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

e. Strategi Kerja Sama dengan Orang Tua dan Masyarakat dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, SD Negeri 02 Rejang Lebong menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Kerja sama tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang intensif antara sekolah dan orang tua, pertemuan rutin, penyampaian perkembangan belajar peserta didik, serta pelibatan orang tua dalam berbagai kegiatan akademik, keagamaan, ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial sekolah. Hasil observasi menunjukkan bahwa orang tua memberikan dukungan terhadap berbagai program sekolah, baik melalui pendampingan belajar, pemberian motivasi, maupun partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama dengan orang tua dan masyarakat merupakan bentuk penerapan manajemen pendidikan yang partisipatif. Hubungan yang baik antara sekolah dan keluarga memudahkan koordinasi dalam memantau perkembangan peserta didik, membentuk karakter, serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama

proses pembelajaran. Selain itu, keterbukaan sekolah dalam menyampaikan program unggulan dan prestasi peserta didik mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan juga menjadi media promosi yang efektif melalui rekomendasi kepada masyarakat, sehingga memperkuat citra dan daya saing sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, teori Mulyasa menjelaskan bahwa keberhasilan sekolah dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.⁵⁶ Sedangkan teori David menyatakan bahwa strategi yang efektif memanfaatkan seluruh sumber daya, termasuk dukungan orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, kemitraan yang dibangun SD Negeri 02 Rejang Lebong menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempertahankan daya saing sekolah.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Fauzi 2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat berpengaruh positif terhadap keberhasilan program sekolah, pembentukan karakter peserta didik, dan peningkatan mutu pendidikan. Perbedaannya, penelitian ini mengkaji kerja sama tersebut sebagai strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

⁵⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 89.

Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa kepuasan orang tua terhadap program sekolah tidak hanya mendukung proses pendidikan, tetapi juga menjadi strategi promosi melalui *word of mouth* yang mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat dan minat orang tua menyekolahkan anaknya di SD Negeri 02 Rejang Lebong.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kerja sama dengan orang tua dan masyarakat merupakan strategi penting yang diterapkan SD Negeri 02 Rejang Lebong dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Strategi ini diwujudkan melalui komunikasi yang baik, pelibatan orang tua dalam berbagai program sekolah, serta penerapan manajemen partisipatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemitraan tersebut mampu meningkatkan keberhasilan program sekolah, memperkuat pembentukan karakter dan prestasi peserta didik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Temuan ini sejalan dengan teori Manajemen Berbasis Sekolah, Mulyasa, dan David serta memberikan kontribusi baru bahwa kemitraan sekolah dengan orang tua dan masyarakat menjadi strategi kompetitif yang efektif dalam mempertahankan daya saing sekolah negeri.

2. Faktor Pendukung Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

a. Faktor Pendukung Strategi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian keberhasilan SD Negeri 02 Rejang Lebong dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama

didukung oleh beberapa faktor, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi dan komitmen guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan komite sekolah, serta kerja sama seluruh warga sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai penggerak, koordinator, dan evaluator dalam pelaksanaan berbagai program sekolah, sedangkan guru menunjukkan komitmen melalui peningkatan kompetensi, pelaksanaan Kelompok Belajar (Kombel), pembinaan peserta didik, serta penerapan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka. Selain itu, sarana prasarana yang memadai serta dukungan orang tua dan masyarakat turut mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi sekolah merupakan hasil sinergi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, budaya kerja yang kolaboratif, serta ketersediaan fasilitas pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal berupa dukungan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat memberikan kontribusi dalam memperkuat pelaksanaan program serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Sinergi tersebut menjadi modal penting bagi sekolah untuk mempertahankan mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Mulyasa yang menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala

sekolah, kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, dan partisipasi masyarakat.⁵⁷ Selain itu, teori David menjelaskan bahwa keberhasilan strategi bergantung pada kemampuan organisasi mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki, sedangkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan pentingnya kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan pendidikan. Teori Chandler juga relevan karena keberhasilan strategi memerlukan pengelolaan sumber daya yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Aminah 2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan peningkatan mutu sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan orang tua dan masyarakat. Perbedaannya, penelitian ini mengkaji faktor-faktor tersebut dalam konteks strategi sekolah dasar negeri menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa keberhasilan strategi sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi oleh integrasi kepemimpinan, kompetensi guru, program unggulan, dukungan orang tua, dan budaya kolaboratif yang secara bersama-sama membentuk daya saing sekolah.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi SD Negeri 02 Rejang Lebong meliputi kepemimpinan

⁵⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, hlm. 52

kepala sekolah yang efektif, kompetensi dan komitmen guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan masyarakat, serta budaya kerja sama yang baik. Faktor-faktor tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan program sekolah dan meningkatkan daya saing. Temuan ini sejalan dengan teori Chandler, David, Mulyasa, dan Manajemen Berbasis Sekolah, serta menunjukkan bahwa sinergi seluruh sumber daya merupakan kunci keberhasilan sekolah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama.

b. Faktor Penghambat Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan strategi SD Negeri 02 Rejang Lebong dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan program keagamaan karena padatnya jadwal pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta masih terbatasnya jumlah guru yang memiliki kompetensi khusus di bidang keagamaan. Selain itu, sekolah juga menghadapi persaingan yang semakin ketat karena sekolah swasta berbasis agama memiliki program keagamaan yang lebih intensif dan menjadi daya tarik utama bagi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan tersebut tidak mengurangi komitmen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebaliknya, berbagai kendala menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia.

Sekolah berupaya mengatasi keterbatasan tersebut dengan meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan Kelompok Belajar (Kombel), mengoptimalkan fasilitas yang ada, serta mengembangkan program-program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, faktor penghambat dipandang sebagai tantangan yang mendorong sekolah untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori David yang menyatakan bahwa setiap organisasi akan menghadapi tantangan internal maupun eksternal dalam pelaksanaan strategi sehingga diperlukan evaluasi dan penyesuaian secara berkelanjutan. Teori Chandler juga menegaskan bahwa keberhasilan strategi dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Selain itu, konsep Manajemen Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa penyelesaian berbagai hambatan memerlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat.⁵⁸

Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu (Aminah 2021) yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya, sarana prasarana, dan persaingan antar lembaga pendidikan merupakan hambatan yang sering dihadapi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perbedaannya, penelitian ini menyoroti tantangan yang dihadapi sekolah dasar negeri dalam bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama yang

⁵⁸ Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategis*, hlm. 11

memiliki keunggulan pada program-program keagamaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa sekolah mampu mengubah berbagai hambatan menjadi motivasi untuk memperkuat program unggulan, meningkatkan kompetensi guru, dan mengembangkan strategi yang lebih adaptif sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat strategi SD Negeri 02 Rejang Lebong meliputi keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, kompetensi guru pada bidang tertentu, serta tingginya persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Meskipun demikian, sekolah terus melakukan berbagai upaya perbaikan melalui evaluasi program, peningkatan kompetensi guru, optimalisasi sumber daya, dan penguatan program unggulan. Temuan ini sejalan dengan teori Chandler, David, dan Manajemen Berbasis Sekolah yang menekankan pentingnya evaluasi, inovasi, dan kolaborasi dalam menghadapi berbagai tantangan sehingga sekolah tetap mampu mempertahankan daya saingnya.

3. Upaya Sekolah Dasar Negeri dalam Menarik Minat Masyarakat di Tengah Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama

Berdasarkan hasil penelitian SD Negeri 02 Rejang Lebong melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Upaya yang dilakukan meliputi penguatan program keagamaan melalui tahsin, tahfiz, pembiasaan Asmaul Husna, dan doa bersama, peningkatan mutu akademik melalui Kelompok Belajar (Kombel) dan pembelajaran yang inovatif, pengembangan kegiatan

ekstrakurikuler, serta pembinaan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Selain itu, sekolah aktif mempromosikan berbagai prestasi dan program unggulan kepada masyarakat sebagai bentuk pengenalan kualitas layanan pendidikan yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai upaya tersebut dilakukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan sekolah dengan kualitas akademik yang baik, pembinaan karakter religius, serta beragam kegiatan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Keberhasilan berbagai program dan prestasi peserta didik menjadi bukti nyata kualitas sekolah sehingga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat. Di samping itu, komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat turut memperkuat citra positif sekolah serta menjadi media promosi yang efektif melalui rekomendasi dari masyarakat

Interpretasi tersebut sesuai dengan teori Porter yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui kemampuan organisasi menciptakan nilai yang berbeda dibandingkan dengan organisasi lain. Dalam konteks penelitian ini, berbagai program yang dimiliki SD Negeri 02 Rejang Lebong merupakan bentuk keunggulan yang membedakan sekolah dari lembaga pendidikan lainnya. Keunggulan tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik sekolah sehingga masyarakat memiliki alasan yang kuat untuk memilih SD Negeri 02 Rejang Lebong sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Erika Julian Sabela (2023) yang menyatakan bahwa sekolah perlu memiliki strategi dan program unggulan untuk meningkatkan minat masyarakat. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pentingnya program sekolah sebagai daya tarik dalam menghadapi persaingan pendidikan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa daya tarik SD Negeri 02 Rejang Lebong tidak hanya dibangun melalui promosi sekolah, tetapi juga melalui pelaksanaan program-program yang secara nyata meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan memberikan manfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya SD Negeri 02 Rejang Lebong dalam menarik minat masyarakat dilakukan melalui penguatan program keagamaan, peningkatan mutu akademik, pengembangan ekstrakurikuler, pembinaan prestasi peserta didik, serta kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Strategi tersebut berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat citra sekolah di tengah persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama. Temuan ini sejalan dengan teori David dan Porter serta menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dalam menarik minat masyarakat ditentukan oleh pelaksanaan strategi yang terpadu, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.⁵⁹

⁵⁹ Fred R. David dan Forest R. David, *Manajemen Strategis*, hlm. 11

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Sekolah Dasar Negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di wilayah Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi SD Negeri 02 Rejang Lebong dilakukan melalui peningkatan mutu pembelajaran dan kompetensi guru, pengembangan program unggulan dan kegiatan keagamaan, pembinaan prestasi akademik dan nonakademik, peningkatan pelayanan kepada peserta didik dan orang tua, pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, serta pembangunan citra positif sekolah.
2. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, sarana dan prasarana, dukungan orang tua dan masyarakat, prestasi sekolah, serta lingkungan yang kondusif. Faktor penghambat meliputi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama, keterbatasan anggaran, meningkatnya tuntutan masyarakat, serta perkembangan teknologi.
3. Upaya menarik minat masyarakat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, pembinaan prestasi, peningkatan pelayanan kepada orang tua, serta publikasi program dan prestasi sekolah. Upaya tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan daya saing sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar terus meningkatkan program unggulan, khususnya keagamaan, karakter, dan ekstrakurikuler serta memperkuat kerja sama dengan warga sekolah dan masyarakat.
2. Bagi guru, agar terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas pembelajaran serta mendukung program sekolah dan pembinaan karakter siswa.
3. Bagi orang tua, agar terus mendukung kegiatan sekolah dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.
4. Bagi sekolah, agar meningkatkan sarana dan prasarana, memperkuat promosi, serta mempertahankan prestasi akademik dan nonakademik siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan dikembangkan dengan cakupan serta fokus yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Prose Berfikir Strategik*, (Bandung: Bina Rupa Aksara, 1996), 15.
- Data Observasi , SDIT Qurata A'yun, Rejang Lebong, 2024.
- David, *Manajemen Strategis: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 11–13.
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 39–55.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 35–42.
- Fred R. David, *Manajemen Strategis: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*, ed. ke-15 (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 11–15.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 3.
- Hazin, Burhan Ibnu. "Pengertian strategi." *Pengembangan Kurikulum: Teori, Model, dan Praktik* 240 (2024).
- Hidayat, A. (2017). "Integrasi Kurikulum Nasional dan Keagamaan di Sekolah Berbasis Agama." *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 98–107.
- Hidayatullah, M. F. (2020). "Strategi Sekolah Islam Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45-52.
- Indrayanto dan Wahyuningsi, Wiwin, Arbaini, *Metodologi Penelitian* (Dusun Curup: Andhra Grafika, 2023), 245.
- Indrayanto dan Wahyuningsi, Wiwin, Arbaini, *Metodologi Penelitian* (Dusun Curup: Andhra Grafika, 2023), 79.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Data Pokok Pendidikan (Dapodik) SD Negeri 02 Rejang Lebong Tahun 2026*
- Lusi Luthfia and Luvy Sylviana Zanthi, "Analisis Kesalahan Menurut Tahapan Kastolan Dan Pemberian Scaffolding Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel," *Journal on Education* 1 no 3 (2019): 398.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/62010>
- Michael E. Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (New York: Free Press, 1985), hlm. 1–20.
- Michael E. Porter, *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance* (New York: Free Press, 1985), hlm. 3–15.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 157.
- Mudrajad Kuncoro, *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 83–86.

- Muhaimin, M. (2013). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 67–74.
- Nurdin, D. (2020). "Persaingan Pendidikan dan Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 105–115.
- Rahman, M. T. (2019). "Preferensi Orang Tua dalam Memilih Sekolah Dasar di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–120
- Setiyawan, I. (2021). "Kepuasan Orang Tua Terhadap Kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76–85.
- Siswanto, L. (2015). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Unit Produksi di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ* 2(2), 77–83.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 240.
- Suryadi, A. (2022). "Strategi Branding Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 150–160.
- Suyanto, B. (2010). "Pergeseran Pilihan Pendidikan di Era Otonomi Daerah." *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 5(1), 15–24.
- Syaiful Sagala, Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2007), 131–132.
- ulistiyorini, R. (2018). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 34–40.
- Setiyawan, I. (2021). "Kepuasan Orang Tua Terhadap Kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76–85.
- Setiyawan, I. (2021). "Kepuasan Orang Tua Terhadap Kinerja Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 76–85.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 83–87.
- Wibowo, H. (2021). "Peningkatan Kompetensi Guru SD dalam Menghadapi Tantangan Global." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 112–124.
- Wawancara dengan kepala sekolah di ruang guru pada tanggal 06 mei 2026
- Wawancara dengan guru di ruang guru pada tanggal 06 mei 2026
- Wawancara dengan wali murid pada tanggal 07 mei 2026

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 SK pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor **605** Tahun 2025
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Fitri Elviani.Z Tanggal 16 Desember 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

Pertama : 1. **Dr.Deri Wanto,MA** **198711082019031004**
2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** **1987040320180110001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : **Fitri Elviani.Z**
N I M : **22591080**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah).**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

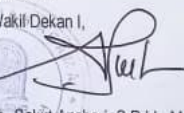
Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 16 Desember 2025
Dekan,

 **Sutarto**

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Rekomendasi Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119	
Nomor	: 425 /Jn.34/FT/PP.00.9/04/2026	22 April 2026
Lampiran	: Proposal dan Instrumen	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)		
Assalamualaikum Wr, Wb		
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :		
Nama	: Fitri Elviani. Z	
Nim	: 22591080	
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Judul Skripsi	: Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)	
Waktu Penelitian	: 24 April s.d 24 Juli 2026	
Tempat Penelitian	: SDN 02 Rejang Lebong	
 Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih		
a.n Dekan Wakil Dekan I,  Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 19811020 200604 1 002		
 Tembusan : disampaikan Yth ; 1. Rektor 2. Warek 1 3. Ka. Biro AUAK		

Lampiran 3 surat izin penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
Nomor : 503/188/IP/DPMPTSP/IV/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar: 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor: 425/In.34/FT/PP.00.9/04/2026 tanggal 22 April 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian.

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Fitri Elviani/ Curup, 12 Mei 2005
NPM	: 22591080
Pekerjaan	: Mahasiswa
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ PGMI
Judul Proposal Penelitian	: "Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)"
Lokasi Penelitian	: SDN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 22 April s.d 22 Juli 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 22 April 2026



An.Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
P.t. Sekretaris

Achmad Faisal Adryan S.Sos
Penata Tingkat I/ Nl.d
NIP. 19811017 200212 1 004

Tembusan:
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 4 sudah selesai penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan Merdeka No. 26 Kel. Pasar Baru Kecamatan Curup Kota 39113 Provinsi Bengkulu
e-mail : sdn2rejanglebong@gmail.com, Telpon : 0732-21679 Fax : 0732-21679

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No : 421.2/04/DS/SDN 02 RL/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MEGA ERIANI, S. Pd. MM
Jabatan : Kepala SDN 02 Rejang Lebong
Alamat : Jalan Merdeka No. 26 Kel. Pasar Baru Kecamatan Curup Kota

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRI ELVIANI
NIM : 22591080
Program Studi : Tarbiyah
Jurusan : PGMI
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 02 Rejang Lebong , terhitung mulai tanggal **22-4-2026** sampai dengan tanggal dengan **22-7-2026** untuk memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang berjudul "*Analisis Stategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Curup, 7 Mei 2026
Kepala Sekolah


MEGA ERIANI, S. Pd. MM
NIP.:197105271992062002

Lampiran 6 kartu bimbingan

Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Fitri Elviani, Z		
NIM	22591080		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)		
FAKULTAS	Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Dedi Wanto, MA		
DOSEN PEMBIMBING II	Mursai Ninda Putra M.Pd		
JUDUL SKRIPSI	Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama di Kecamatan Tejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	07/09-26	Sk. Pembimbing + Bab I 1/3 III	<i>[Signature]</i>
2.	08/09	Bimbingan Bab I 2/3 II (1)	<i>[Signature]</i>
3.	26/09-26	- Bab 2 Pembimbing Pembimbing - Bimbingan Bab I 2/3 II (2)	<i>[Signature]</i>
4.	26/09	Logarit Sk. Pembimbing	<i>[Signature]</i>
5.	03/05-26	Bimbingan Bab II (1)	<i>[Signature]</i>
6.	26/05-26	Bab IV 2/3 V (2)	<i>[Signature]</i>
7.	06/07-26	Bimbingan Bab IV 2/3 V (3)	<i>[Signature]</i>
8.	06/07-26	Bimbingan Bab IV 2/3 V (4)	<i>[Signature]</i>
9.	06/07-26	Bimbingan Bab IV 2/3 V (5)	<i>[Signature]</i>
10.		Logarit Pembimbing/Pembimbing	<i>[Signature]</i>
11.		fcc. Pembimbing	<i>[Signature]</i>
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

[Signature]
 Dr. Dedi Wanto, MA
 NIP.

CURUP, 202

PEMBIMBING II,

[Signature]
 Mursai Ninda Putra, M.Pd
 NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Pembimbing 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21758 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Fitri Elviani, Z		
NIM	22591030		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah		
FAKULTAS	Tarbiyah		
PEMBIMBING I	Dr. Deri Wanto, MA		
PEMBIMBING II	MUESA, MINA, PLUTEA, M.Pd.		
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS STRUKTUR PEMBAKAR DASAR NEGERI DALAM MENYADARI PERALAMAN DENGAN SEBELAH PUSAT BERGASIS AGAMA DI KOTA KOTA KEBANG KEBANG (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	15/1/20	Pembacaan Struktur dan Isi	
2.	22/1/20	Tambahan data dan hasil penelitian	
3.	15/1/20	Pembacaan Bab 2 (Struktur Penelitian)	
4.	26/2/20	Struktur dan Isi Penelitian	
5.	5/3/20	Buku Kajian	
6.	11/3/20	Pembacaan Bab 3 - Struktur dan Isi Penelitian	
7.	31/3/20	Pembacaan Bab 4 - Struktur dan Isi Penelitian	
8.	21/4/20	Hasil Penelitian	
9.	18/4/20	Buku Kajian	
10.	22/4/20	Struktur dan Isi Penelitian	
11.	4/5/20	Struktur dan Isi Penelitian	
12.	13/6/20	Struktur dan Isi Penelitian	
13.	26/6/20	Struktur dan Isi Penelitian	
14.	1/7/20	Struktur dan Isi Penelitian	
15.	16/7/20	Struktur dan Isi Penelitian	
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,

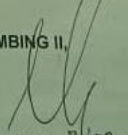


.....

NIP.

CURUP, 202

PEMBIMBING II,



MUESA, MINA, PLUTEA, M.Pd.

NIP. 1987040320180110001

Lampiran 7 kisi kisi instrument

Pertanyaan Peneliti	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrument	Responden
1. Bagaimana strategi SD Negeri menghadapi persaingan dengan SD swasta berbasis agama?	Strategi sekolah	Strategi promosi sekolah	Sosialisasi sekolah kepada masyarakat	wawancara	Kepala sekolah
			Media promosi sekolah	Wawancara	Guru
	Strategi sekolah	Program unggulan sekolah	Kegiatan ekstrakurikuler	Wawancara, observasi	Guru
		Program unggulan sekolah	Program keagamaan sekolah	Wawancara, observasi	Guru
	Strategi sekolah	Peningkatan kualitas pembelajaran	Kompetensi guru	Wawancara	Kepala sekolah
			Metode pembelajaran	Observasi	Guru
2. Apa faktor yang membuat masyarakat memilih SD Negeri atau SD swasta	Daya saing sekolah	Kualitas Pendidikan	Mutu pembelajaran	Wawancara	Orang tua

berbasis agama?					
			Prestasi sekolah	Dokumentasi	Kepala sekolah
	Daya saing	Fasilitas sekolah	Sarana dan prasarana	Observasi	Sekolah
			Lingkungan belajar	Observasi	Sekolah
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap strategi SD Negeri?	Persepsi masyarakat	Minat masyarakat	Alasan memilih sekolah	Wawancara	Orang tua
			Kepercayaan masyarakat dalam sekolah	Wawancara	Orang tua

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Variabel	Indikator	Subindikator	Pertanyaan Peneliti
Strategi sekolah	Strategi promosi	Sosialisasi sekolah	Bagaimana strategi sekolah dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat?
	Strategi promosi	Media promosi	Media apa saja yang digunakan sekolah untuk mempromosikan sekolah?
	Program unggulan	Kegiatan sekolah	Program unggulan apa yang dimiliki sekolah untuk

			menarik minat masyarakat?
	Program unggulan	Kegiatan keagamaan	Apakah sekolah memiliki program keagamaan tertentu?
	Peningkatan mutu	Kompetensi guru	Bagaimana sekolah meningkatkan kualitas guru?
Daya saing sekolah	Persaingan sekolah	Strategi menghadapi sekolah swasta	Bagaimana sekolah menghadapi persaingan dengan SD swasta berbasis agama?

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Variabel	Indikator	Subindikator	Pertanyaan Peneliti
Strategi sekolah	Program unggulan	Kegiatan ekstrakurikuler	Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk menarik minat siswa?
Strategi sekolah	Program unggulan	Program ke agamaan	Apakah sekolah memiliki kegiatan keagamaan rutin?
Kualitas pembelajaran	Metode pembelajaran	Cara guru mengajar	Metode apa yang digunakan dalam proses

			pembelajaran?
Kualitas pembelajaran	Inovasi pembelajaran	Penggunaan metode menarik	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa?
Daya saing sekolah	Keunggulan sekolah	Ciri khas	Menurut bapak/ibu apa keunggulan sekolah dibandingkan sekolah lain?

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Variabel	Indikator	Subindikator	Pertanyaan Peneliti
Persepsi masyarakat	Minat masyarakat	Alasan memilih sekolah	Mengapa bapak/ibu memilih sekolah ini untuk anak?
Persepsi masyarakat	Minat masyarakat	Pertimbangan memilih sekolah	Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih sekolah dasar?
Daya saing sekolah	Kualitas sekolah	Mutu pembelajaran	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kualitas pembelajaran di sekolah ini?
Daya saing sekolah	Fasilitas sekolah	Sarana prasarana	Apakah fasilitas sekolah sudah memadai menurut bapak/ibu?

PEDOMAN OBSERVASI

Indikator	Sub Indikator	Aspek yang diamati	Panduan pengamatan
Program sekolah	Kegiatan unggulan	Pelaksanaan kegiatan sekolah	Apakah sekolah memiliki kegiatan unggulan yang rutin dilaksanakan?
Fasilitas sekolah	Sarana prasarana	Ruang kelas, perpustakaan, lapangan	Apakah fasilitas sekolah mendukung kegiatan belajar?
Pembelajaran	Metode pembelajaran	Cara guru mengajar	Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik?
Lingkungan sekolah	Kondisi sekolah	Kebersihan dan kenyamanan	Apakah lingkungan sekolah bersih dan nyaman?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan:

1. Profil sekolah
2. Jumlah siswa setiap tahun
3. Program unggulan sekolah
4. Prestasi sekolah
5. Data sarana dan prasarana sekolah

Lampiran 8 hasil observasi

Judul Penelitian:

Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat : SD Negeri 02 Rejang Lebong

Observer : Fitri Elviani Z

Lembar Observasi:

No	Indikator	Sub Indikator	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Program sekolah	Kegiatan unggulan	Pelaksanaan kegiatan unggulan sekolah	Sekolah melaksanakan berbagai program unggulan secara rutin, seperti tahsin, tahfiz, pembacaan Asmaul Husna, kegiatan Jumat religius, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya meningkatkan daya saing sekolah.
2	Fasilitas sekolah	Sarana dan prasarana	Kondisi ruang kelas, perpustakaan, lapangan, dan fasilitas pendukung pembelajaran	Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai. Ruang kelas dalam kondisi baik, tersedia perpustakaan, lapangan, mushala, UKS, serta media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar.
3	Pembelajaran	Metode	Cara guru	Guru menggunakan

		pembelajaran	melaksanakan pembelajaran di kelas	metode pembelajaran yang bervariasi sesuai Kurikulum Merdeka, melibatkan peserta didik secara aktif, serta mengintegrasikan pendidikan karakter dan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran.
4	Lingkungan sekolah	Kondisi sekolah	Kebersihan, kenyamanan, dan suasana sekolah	Lingkungan sekolah terlihat bersih, tertata, asri, dan nyaman. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) diterapkan oleh seluruh warga sekolah sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Lampiran 9 hasil wawancara

No	Rumusan masalah	Indikator	Responden	Pertanyaan	Hasil wawancara	Intepretasi
1.	gaimana strategi yang di terapkan oleh sekolah dasar negri curup tengah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama?	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan PPDB	Kepala sekolah	Bagaimana strategi yang bapak/ibuk terapkan untuk menghadapi persaingan antara sekolah dasar negeri dan sekolah swasta berbasis agama yang ada di wilayah Curup Tengah ini?	Menurut Ibu Mega Eriani, strategi yang diterapkan di SDN 02 Rejang Lebong dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama dilakukan melalui program-program keagamaan, seperti ekstrakurikuler tahfiz, program tahsin harian, dan pembiasaan Asmaul Husna. Program tersebut bertujuan agar siswa tidak hanya memperoleh pendidikan umum, tetapi juga memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, program keagamaan ini menjadi daya tarik bagi	dari hasil wawancara tersebut bahwa SDN 02 Rejang Lebong menerapkan strategi penguatan program keagamaan untuk menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di wilayah Curup Tengah. Strategi tersebut diwujudkan melalui kegiatan tahfiz, tahsin harian,

					masyarakat sehingga banyak siswa tetap memilih melanjutkan pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong.	dan pembiasaan Asmaul Husna yang bertujuan membentuk karakter religius siswa serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain mendukung pembentukan akhlak dan nilai keagamaan, program tersebut juga menjadi daya tarik bagi masyarakat sehingga SDN 02 Rejang Lebong tetap diminati oleh orang tua dalam memilih
--	--	--	--	--	---	---

						sekolah untuk anak-anak mereka.
				Menurut bapak/ibuk strategi apa saja yang digunakan dalam mempromosikan PPDB atau minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 02 Rejang Lebong ini?	strategi yang digunakan SDN 02 Rejang Lebong dalam mempromosikan PPDB dan menarik minat masyarakat dilakukan dengan menonjolkan program-program unggulan sekolah, terutama di bidang keagamaan dan prestasi siswa. Sekolah memiliki program tahsin dan tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari, pembiasaan Asmaul Husna, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband, karate, dan renang. Selain itu, sekolah juga menunjukkan berbagai prestasi akademik maupun nonakademik	bahwa SDN 02 Rejang Lebong menggunakan strategi promosi PPDB dengan menonjolkan program unggulan sekolah, terutama program keagamaan seperti tahsin, tahfiz Al-Qur'an, dan pembiasaan Asmaul Husna. Selain itu, sekolah juga menarik minat masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler

					siswa sehingga masyarakat lebih tertarik menyekolahkan anaknya di SDN 02 Rejang Lebong.	seperti drumband, karate, dan renang serta menunjukkan berbagai prestasi akademik dan nonakademik siswa. Strategi tersebut dilakukan untuk membangun citra positif sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sehingga orang tua tertarik menyekolahkan anaknya di SDN 02 Rejang Lebong.
				Menurut bapak/ibu	kendala dalam menjalankan strategi	Cara SDN 02 Rejang Lebong

				bagaimana cara dalam menghadapi kendala yang sering dihadapi saat menjalankan strategi tersebut?	sekolah dihadapi dengan meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua, melakukan evaluasi program secara rutin, serta terus mengembangkan kegiatan sekolah agar tetap diminati masyarakat.	menghadapi kendala dalam menjalankan strategi sekolah dengan meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua, melakukan evaluasi program secara rutin, serta terus mengembangkan kegiatan sekolah. Upaya tersebut dilakukan agar program sekolah dapat berjalan dengan baik, tetap diminati masyarakat, dan mampu meningkatkan
--	--	--	--	--	--	--

						kualitas sekolah dalam menghadapi persaingan dengan sekolah lain.
				Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan sekolah ini dibandingkan sekolah swasta berbasis agama?	Menurut Ibu Mega Eriani, kelebihan SDN 02 Rejang Lebong yaitu mampu menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan, sehingga siswa tidak hanya berprestasi dalam akademik tetapi juga memiliki pembiasaan keagamaan yang baik.	kelebihan SDN 02 Rejang Lebong dibandingkan sekolah swasta berbasis agama terletak pada kemampuannya menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan secara seimbang. Sekolah tidak hanya membentuk siswa yang berprestasi dalam bidang

						akademik, tetapi juga membiasakan siswa memiliki karakter dan nilai-nilai keagamaan yang baik.
				Apakah sekolah menyediakan ekstrakurikuler tertentu untuk menarik minat siswa?	Menurut Ibu Mega Eriani, SDN 02 Rejang Lebong menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfiz, drumband, karate, dan renang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menarik minat siswa, mengembangkan bakat dan kemampuan mereka, serta menjadi salah satu daya tarik sekolah bagi masyarakat.	menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfiz, drumband, karate, dan renang untuk menarik minat siswa dan masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan bakat dan kemampuan siswa

						sekaligus menjadi salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan daya tarik dan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SDN 02 Rejang Lebong.
				Apakah ada target khusus dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru?	Menurut Ibu Mega Eriani, sekolah memiliki target agar jumlah peserta didik baru terus meningkat setiap tahun. Untuk mencapai target tersebut, sekolah terus mengembangkan program unggulan seperti tahsin, tahfiz, kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatkan prestasi siswa agar masyarakat	bahwa SDN 02 Rejang Lebong memiliki target untuk terus meningkatkan jumlah peserta didik baru setiap tahun. Untuk mencapai target tersebut, sekolah mengembangkan program unggulan

					semakin tertarik menyekolahkan anaknya di SDN 02 Rejang Lebong.	keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatkan prestasi siswa agar mampu menarik minat dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong.
			Guru	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara sekolah ini menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama?	Menurut salah satu guru di SDN 02 Rejang Lebong, sekolah menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama dengan memberikan pendidikan umum yang baik disertai program keagamaan seperti tahsin, tahfiz, dan	bahwa strategi SDN 02 Rejang Lebong dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama sudah cukup baik, karena

					pembiasaan Asmaul Husna. Selain itu, sekolah juga meningkatkan prestasi siswa dan menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menarik minat masyarakat.	sekolah tidak hanya menekankan pendidikan umum, tetapi juga memperkuat program keagamaan seperti tahsin, tahfiz, dan pembiasaan Asmaul Husna. Selain itu, peningkatan prestasi siswa serta kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi langkah yang tepat untuk menarik minat masyarakat. Namun, strategi tersebut tetap perlu terus dikembangkan
--	--	--	--	--	--	--

						agar semakin maksimal dalam meningkatkan daya saing sekolah.
				Apa saja usaha yang dilakukan sekolah supaya tetap menjadi pilihan masyarakat?	usaha yang dilakukan sekolah agar tetap menjadi pilihan masyarakat yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, menjalankan program keagamaan seperti tahsin dan tahfiz, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun nonakademik.	sekolah berusaha tetap menjadi pilihan masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran, melaksanakan program keagamaan, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, serta meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun nonakademik.

				Sebagai guru, bagaimana keterlibatan Bapak/Ibu dalam mendukung strategi sekolah tersebut?	Menurut guru di SDN 02 Rejang Lebong, keterlibatan guru dalam mendukung strategi sekolah dilakukan dengan aktif membimbing siswa dalam pembelajaran, mendampingi kegiatan tahsin, tahfiz, dan ekstrakurikuler, serta ikut meningkatkan prestasi siswa sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SDN 02 Rejang Lebong.	guru memiliki peran penting dalam mendukung strategi sekolah untuk meningkatkan daya saing. Keterlibatan guru tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup pembinaan karakter melalui program keagamaan seperti tahsin dan tahfiz, serta pendampingan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memperlihatkan
--	--	--	--	---	--	--

						n bahwa guru berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai salah satu upaya menarik minat masyarakat.
				Bagaimana cara guru meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah?	cara meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan bimbingan kepada siswa, serta mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai keagamaan agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi.	dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keaktifan siswa, memberikan bimbingan secara langsung agar siswa lebih

						memahami materi, serta mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan upaya sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga membentuk karakter religius siswa.
				Apakah guru ikut terlibat dalam kegiatan promosi sekolah?	guru ikut terlibat dalam kegiatan promosi sekolah dengan memperkenalkan program-program unggulan sekolah kepada masyarakat,	guru memiliki peran aktif dalam kegiatan promosi sekolah sebagai bagian dari strategi

					membantu kegiatan PPDB, serta menunjukkan prestasi dan kegiatan siswa agar masyarakat tertarik menyekolahkan anaknya di SDN 02 Rejang Lebong.	peningkatan daya saing. Keterlibatan guru dilakukan melalui pengenalan program unggulan sekolah kepada masyarakat, partisipasi dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), serta publikasi prestasi dan kegiatan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa promosi sekolah tidak hanya menjadi tugas pihak tertentu, tetapi merupakan tanggung jawab bersama
--	--	--	--	--	--	---

						seluruh warga sekolah.
				Menurut Bapak/Ibu, apa yang membuat masyarakat tetap memilih sekolah negeri?	masyarakat tetap memilih sekolah negeri karena biaya pendidikan lebih terjangkau, fasilitas cukup baik, serta adanya program keagamaan, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak.	pilihan masyarakat terhadap sekolah negeri dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu aspek ekonomi, kualitas layanan pendidikan, serta program sekolah. Biaya pendidikan yang lebih terjangkau menjadi alasan penting, disertai dengan fasilitas yang cukup memadai. Selain itu, adanya program

						keagamaan, prestasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi daya tarik yang membuat sekolah negeri tetap diminati karena mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak secara seimbang.
			Wali murid	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pandangan tentang sekolah dasar negeri di Curup Tengah dibandingkan dengan sekolah swasta berbasis agama?	Menurut wali murid di SDN 02 Rejang Lebong, sekolah dasar negeri di Curup Tengah memiliki kualitas pendidikan yang baik dan tidak kalah dengan sekolah swasta berbasis agama, karena selain memberikan pelajaran umum, sekolah juga memiliki program keagamaan dan	Sekolah negeri dinilai mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama karena tidak hanya fokus pada pembelajaran umum, tetapi juga menyediakan

					berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan siswa.	program keagamaan serta berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi masyarakat terhadap sekolah negeri cukup baik dan seimbang dengan sekolah swasta.
				Apa yang biasanya menjadi pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih sekolah untuk anak?	pertimbangan dalam memilih sekolah untuk anak tidak hanya dilihat dari kualitas pembelajaran, tetapi juga program keagamaan, prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta	orang tua/wali murid dalam memilih sekolah tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik, tetapi juga

					lingkungan sekolah yang nyaman dan disiplin sehingga anak dapat belajar dengan baik.	faktor pendukung lainnya yang bersifat holistik. Program keagamaan, prestasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, serta lingkungan sekolah yang nyaman dan disiplin menjadi pertimbangan penting karena dianggap dapat mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, karakter, maupun
--	--	--	--	--	---	---

						keterampilan.
				Apa kelebihan sekolah dasar negeri dibandingkan sekolah swasta berbasis agama?	kelebihan sekolah dasar negeri dibandingkan sekolah swasta berbasis agama yaitu biaya pendidikan lebih terjangkau, memiliki program pembelajaran yang baik, serta didukung kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler yang cukup lengkap.	sekolah dasar negeri memiliki beberapa keunggulan yang menjadi daya tarik masyarakat. Faktor utama yang menonjol adalah biaya pendidikan yang lebih terjangkau dibandingkan sekolah swasta berbasis agama. Selain itu, kualitas program pembelajaran yang baik serta adanya dukungan kegiatan keagamaan dan

						ekstrakurikuler yang cukup lengkap menunjukkan bahwa sekolah negeri mampu memberikan layanan pendidikan yang seimbang antara aspek akademik, karakter, dan keterampilan siswa.
				Apa yang masih kurang dari sekolah dasar negeri menurut Bapak/Ibu?	hal yang masih perlu ditingkatkan di sekolah dasar negeri yaitu fasilitas belajar, kegiatan keagamaan, serta pengembangan ekstrakurikuler agar sekolah semakin menarik dan mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama.	Hal yang masih perlu ditingkatkan di sekolah dasar negeri adalah fasilitas belajar, kegiatan keagamaan, dan pengembangan ekstrakurikuler agar lebih

						menarik dan mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama.
				Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kegiatan keagamaan di sekolah dasar negeri?	kegiatan keagamaan di sekolah dasar negeri sudah cukup baik karena adanya program seperti tahsin, tahfiz, dan pembiasaan keagamaan yang membantu anak belajar agama selain mendapatkan pelajaran umum	kegiatan keagamaan di sekolah dasar negeri sudah berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi siswa. Program seperti tahsin, tahfiz, dan pembiasaan keagamaan menjadi sarana penting dalam membentuk karakter religius siswa. Hal ini juga

						menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya fokus pada pembelajaran umum, tetapi juga memberikan perhatian pada pendidikan agama sebagai bagian dari pengembangan peserta didik secara menyeluruh.
				Menurut Bapak/Ibu, apakah kualitas pembelajaran di sekolah negeri sudah baik?	kualitas pembelajaran di sekolah negeri sudah cukup baik karena guru memberikan pembelajaran yang jelas, disiplin, serta didukung berbagai kegiatan yang membantu perkembangan kemampuan siswa.	kualitas pembelajaran di sekolah negeri sudah berjalan dengan baik berdasarkan penilaian wali murid/guru. Hal ini terlihat dari cara guru menyampaikan

						materi yang jelas, penerapan disiplin dalam proses pembelajaran, serta adanya dukungan berbagai kegiatan sekolah yang membantu mengembangkan kemampuan siswa secara akademik maupun nonakademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah cukup efektif dalam mendukung perkembangan peserta didik.
--	--	--	--	--	--	--

				Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kedisiplinan di sekolah negeri?	kedisiplinan di sekolah negeri sudah cukup baik karena siswa dibiasakan datang tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, serta dibimbing untuk bersikap tertib dan bertanggung jawab.	kedisiplinan di sekolah negeri sudah diterapkan dengan cukup baik melalui pembiasaan perilaku positif pada siswa. Hal ini terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan sekolah, serta pembinaan sikap tertib dan tanggung jawab. Upaya ini mencerminkan bahwa sekolah tidak hanya menekankan aspek akademik,
--	--	--	--	---	---	--

						tetapi juga pembentukan karakter disiplin pada siswa.
				Apakah fasilitas sekolah mempengaruhi keputusan memilih sekolah?	fasilitas sekolah sangat mempengaruhi keputusan dalam memilih sekolah karena fasilitas yang baik dapat mendukung kenyamanan dan proses belajar anak menjadi lebih efektif.	fasilitas sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Fasilitas yang baik dianggap dapat menunjang kenyamanan belajar siswa serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal ini mencerminkan bahwa kualitas

						sarana dan prasarana sekolah berpengaruh langsung terhadap minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya.
				Menurut Bapak/Ibu, apakah sekolah negeri sudah mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama?	sekolah negeri sudah mampu bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama karena memiliki kualitas pembelajaran yang baik, program keagamaan, prestasi siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler yang cukup lengkap.	sekolah negeri saat ini sudah memiliki daya saing yang baik terhadap sekolah swasta berbasis agama. Hal ini didukung oleh kualitas pembelajaran yang baik, adanya program keagamaan, capaian prestasi siswa, serta kegiatan

						ekstrakurikuler yang cukup lengkap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah negeri tidak hanya unggul pada aspek akademik, tetapi juga mampu mengembangkan aspek keagamaan dan keterampilan siswa secara seimbang.
--	--	--	--	--	--	--

2. Apa saja factor pendukung dan penghambat strategi sekolah dasar negeri dalam bersaing dengan sekolah swasta berbasis agama?		Kepala sekolah	Menurut bapak/ibu bagaimana cara dalam menghadapi kendala yang sering dihadapi saat menjalankan strategi tersebut?	cara dalam menghadapi kendala yang sering muncul saat menjalankan strategi sekolah dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, sekolah melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang sudah berjalan, sehingga kendala yang muncul dapat segera diketahui dan diperbaiki. Kedua, pihak sekolah meningkatkan	Dalam menghadapi kendala pelaksanaan strategi sekolah, pihak sekolah melakukan evaluasi secara berkala, meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar warga sekolah, serta mencari solusi alternatif agar program tetap berjalan. Selain itu, dukungan dari guru dan tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan	
--	--	----------------	--	--	--	--

				komunikasi dan koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua agar setiap permasalahan dapat diselesaikan bersama. Selain itu, sekolah juga berusaha mencari solusi alternatif, misalnya dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran atau program unggulan agar tetap berjalan meskipun terdapat keterbatasan. Dukungan dari guru dan tenaga	strategi. Dengan langkah-langkah tersebut, kendala yang muncul dapat diatasi sehingga tujuan sekolah tetap tercapai secara optimal.	
--	--	--	--	---	--	--

				kependidikan juga sangat penting dalam mengatasi kendala di lapangan, sehingga strategi yang diterapkan tetap dapat berjalan secara optimal dan tujuan sekolah tetap tercapai.		
			Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan sekolah ini dibandingkan sekolah swasta berbasis agama?	kelebihan sekolah ini dibandingkan sekolah swasta berbasis agama terletak pada beberapa hal. Pertama, sekolah negeri umumnya memiliki biaya pendidikan yang lebih terjangkau	Kelebihan sekolah negeri dibandingkan sekolah swasta berbasis agama terletak pada biaya pendidikan yang lebih terjangkau, kualitas pembelajaran yang berstandar nasional, serta	

				karena didukung oleh pemerintah, sehingga lebih mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sekolah ini memiliki kualitas pembelajaran yang cukup baik dengan kurikulum yang sudah terstandar nasional, sehingga siswa mendapatkan dasar pengetahuan yang kuat baik di bidang akademik maupun non-akademik.	adanya program pengembangan akademik, non-akademik, dan keagamaan. Hal tersebut membuat sekolah negeri tetap mampu bersaing dan memberikan pendidikan yang seimbang bagi peserta didik.	
--	--	--	--	---	--	--

				Selain itu, sekolah juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan karakter, termasuk program keagamaan seperti tahsin, tahfiz, dan pembiasaan ibadah. Hal ini membuat sekolah negeri tetap mampu bersaing dan memberikan pilihan pendidikan yang seimbang antara akademik dan pembentukan karakter siswa.		
--	--	--	--	---	--	--

			Faktor apa yang paling mendukung keberhasilan program sekolah?	faktor yang paling mendukung keberhasilan program sekolah adalah kerja sama seluruh warga sekolah. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua sangat berperan penting dalam menjalankan setiap program yang telah direncanakan. Selain itu, dukungan dari orang tua juga menjadi faktor yang sangat	Keberhasilan program sekolah sangat ditentukan oleh kerja sama seluruh warga sekolah, dukungan orang tua, serta komitmen guru dalam melaksanakan pembelajaran dan program yang telah direncanakan. Sinergi antara semua pihak tersebut membuat program sekolah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.	

				menentukan, karena keterlibatan mereka dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah akan memperkuat hasil dari program sekolah. Tidak kalah penting, komitmen guru dalam melaksanakan pembelajaran dan program unggulan secara konsisten juga menjadi kunci utama keberhasilan. Dengan adanya kerja sama dan komitmen yang baik, maka program sekolah		
--	--	--	--	--	--	--

				dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.		
			Apa kendala terbesar yang dihadapi sekolah saat menarik minat masyarakat?	kendala terbesar yang dihadapi sekolah dalam menarik minat masyarakat adalah adanya persepsi sebagian orang tua bahwa sekolah swasta berbasis agama memiliki keunggulan lebih, terutama dalam pembinaan keagamaan dan fasilitas tertentu. Hal ini membuat sekolah negeri perlu bekerja	Kendala utama dalam menarik minat masyarakat terhadap sekolah adalah adanya persepsi bahwa sekolah swasta berbasis agama lebih unggul, tingginya persaingan antar sekolah, serta keterbatasan fasilitas dan kebutuhan peningkatan kualitas program. Kondisi ini menuntut sekolah untuk terus berinovasi dan meningkatkan mutu agar tetap	

				lebih keras untuk meyakinkan masyarakat. Selain itu, persaingan antar sekolah yang semakin ketat juga menjadi tantangan, karena setiap sekolah menawarkan program unggulan masing-masing. Keterbatasan fasilitas di beberapa aspek serta kebutuhan untuk terus meningkatkan kualitas program juga menjadi kendala yang perlu diatasi agar minat	diminati masyarakat.	
--	--	--	--	---	-----------------------------	--

				masyarakat terhadap sekolah tetap meningkat.		
			Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah saat ini?	kondisi sarana dan prasarana sekolah saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas dalam kondisi baik dan dapat digunakan dengan nyaman oleh siswa, serta didukung dengan fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, media belajar, dan perlengkapan dasar lainnya.	Sarana dan prasarana sekolah saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran, dengan kondisi ruang kelas yang baik serta tersedianya fasilitas penunjang seperti perpustakaan, ruang guru, dan area ekstrakurikuler. Namun, masih diperlukan peningkatan dan pelengkapan	

				Selain itu, beberapa fasilitas penunjang seperti perpustakaan, ruang guru, dan area kegiatan ekstrakurikuler juga sudah tersedia dan cukup membantu dalam pelaksanaan program sekolah. Namun demikian, masih ada beberapa sarana yang perlu terus ditingkatkan dan dilengkapi agar proses pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat berjalan lebih	beberapa fasilitas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan.	
--	--	--	--	---	--	--

				optimal serta mampu mengikuti perkembangan kebutuhan pendidikan saat ini.		
			Apakah jumlah guru dan tenaga pendidik sudah memadai?	jumlah guru dan tenaga pendidik pada dasarnya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik karena setiap kelas telah memiliki guru yang bertanggung	Jumlah guru dan tenaga pendidik di sekolah secara umum sudah cukup untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, untuk kegiatan tambahan seperti ekstrakurikuler dan program unggulan, masih diperlukan penguatan tenaga pendidik	

				jawab sesuai bidangnya. Namun demikian, untuk beberapa program tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan program unggulan sekolah, masih diperlukan dukungan tenaga pendidik tambahan atau pembagian tugas yang lebih efektif. Dengan demikian, secara umum sudah memadai, tetapi masih perlu penguatan pada aspek tertentu	serta pengelolaan tugas yang lebih efektif agar seluruh kegiatan sekolah dapat berjalan lebih optimal.	
--	--	--	--	--	---	--

				agar seluruh kegiatan sekolah dapat berjalan lebih optimal.		
		Guru	Kendala apa yang paling sering dialami guru dalam menjalankan program sekolah?	Kendala yang paling sering dialami guru dalam menjalankan program sekolah adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, karena selain mengajar di kelas, guru juga memiliki tugas administrasi dan tanggung jawab lain di sekolah. Selain itu, perbedaan kemampuan siswa dalam	Kendala yang paling sering dialami guru dalam menjalankan program sekolah meliputi keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan sarana pendukung, serta kurangnya partisipasi sebagian siswa dalam kegiatan tambahan. Meskipun demikian, guru	

				menerima pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran agar semua siswa dapat mengikuti dengan baik. Kendala lainnya adalah keterbatasan sarana pendukung pada beberapa kegiatan tertentu serta kurangnya partisipasi sebagian siswa dalam kegiatan tambahan seperti	tetap berupaya mengatasi kendala tersebut melalui penyesuaian metode pembelajaran dan kerja sama agar program sekolah dapat terlaksana dengan baik.	
--	--	--	--	---	--	--

				ekstrakurikuler atau program pengembangan sekolah. Meskipun demikian, guru tetap berusaha melaksanakan program sekolah dengan sebaik mungkin melalui kerja sama dan penyesuaian strategi pembelajaran.		
			Bagaimana semangat siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah?	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah pada umumnya cukup baik. Sebagian besar siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah secara umum tergolong cukup baik, terlihat dari antusiasme mereka dalam pembelajaran dan kegiatan	

				pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya, terutama pada kegiatan yang bersifat praktik, ekstrakurikuler, dan program unggulan sekolah. Namun demikian, tingkat semangat siswa juga berbeda-beda, tergantung pada minat dan kemampuan masing-masing. Ada siswa yang sangat aktif dan berpartisipasi penuh, tetapi ada juga yang masih perlu didorong dan	sekolah, terutama kegiatan praktik dan ekstrakurikuler. Namun, tingkat semangat siswa berbeda-beda sesuai minat dan kemampuan masing-masing, sehingga sebagian siswa masih perlu motivasi dari guru. Secara keseluruhan, semangat siswa sudah baik dan terus diupayakan untuk ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang lebih menarik.	
--	--	--	--	---	---	--

				diberikan motivasi oleh guru agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Secara keseluruhan, semangat siswa dapat dikatakan cukup baik dan terus diupayakan untuk ditingkatkan melalui berbagai metode pembelajaran yang menarik.		
			Apakah dukungan wali murid sudah cukup baik terhadap kegiatan sekolah?	Dukungan wali murid terhadap kegiatan sekolah pada umumnya sudah cukup baik. Banyak orang tua yang ikut	Dukungan wali murid terhadap kegiatan sekolah secara umum sudah cukup baik dan membantu pelaksanaan	

				berpartisipasi dalam mendukung program sekolah, baik melalui komunikasi dengan guru, mendampingi anak belajar di rumah, maupun memberikan izin dan dorongan untuk mengikuti kegiatan sekolah. Namun demikian, tingkat keterlibatan wali murid tidak selalu sama. Ada sebagian orang tua yang sangat aktif dalam mendukung	program sekolah, terlihat dari adanya komunikasi, pendampingan belajar di rumah, serta pemberian izin dan dukungan terhadap kegiatan siswa. Namun, keterlibatan orang tua masih bervariasi, sehingga diperlukan peningkatan kerja sama agar partisipasi wali murid dapat lebih merata dan optimal dalam mendukung kegiatan sekolah.	
--	--	--	--	---	--	--

				kegiatan sekolah, tetapi ada juga yang masih kurang terlibat karena kesibukan atau faktor lainnya. Secara keseluruhan, dukungan wali murid sudah cukup membantu pelaksanaan kegiatan sekolah, meskipun masih perlu terus ditingkatkan agar kerja sama antara sekolah dan orang tua semakin optimal.		
--	--	--	--	--	--	--

3. . Apa saja program atau upaya yang di lakukan oleh sekolah dasar negri untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut?		Kepala sekolah	Apakah di sekolah ini memiliki program unggulan tertentu? Jika ada, apa saja?	di sekolah ini terdapat beberapa program unggulan yang menjadi daya tarik bagi masyarakat. Program tersebut tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga pengembangan karakter dan keagamaan siswa. Adapun program unggulan yang ada di sekolah ini antara lain kegiatan tahsin	sekolah ini memiliki program unggulan yang cukup lengkap dan seimbang antara aspek akademik, keagamaan, dan pengembangan keterampilan siswa. Program seperti tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, serta kegiatan ekstrakurikuler menjadi daya tarik utama bagi masyarakat. Melalui program-program	
--	--	----------------	---	---	--	--

				dan tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan membaca doa dan Asmaul Husna sebelum memulai pembelajaran, serta pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah. Selain itu, sekolah juga mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan kegiatan seni untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Dengan adanya program-program	tersebut, sekolah berupaya membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik, karakter yang kuat, serta kemampuan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.	
--	--	--	--	--	--	--

				tersebut, sekolah berupaya menciptakan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan keterampilan yang seimbang.		
			Program apa yang menjadi andalan sekolah untuk menarik minat orang tua?	Program yang menjadi andalan sekolah untuk menarik minat orang tua adalah program keagamaan dan pembinaan karakter siswa. Di antaranya seperti kegiatan tahsin dan tahfiz Al-Qur'an, pembiasaan	program andalan sekolah dalam menarik minat orang tua adalah penguatan pendidikan keagamaan, pembinaan karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler. Program seperti tahsin dan tahfiz	

				sholat berjamaah, membaca doa harian, serta Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, sekolah juga mengandalkan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam seperti pramuka, olahraga, dan seni. Program-program ini dianggap penting karena orang tua tidak hanya menginginkan anak yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki	Al-Qur'an, pembiasaan ibadah, serta Asmaul Husna menjadi daya tarik utama karena mendukung pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, dan seni juga memberikan ruang bagi pengembangan bakat dan minat siswa. Dengan demikian, sekolah tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga	
--	--	--	--	---	--	--

				akhlak yang baik, disiplin, serta mampu mengembangkan bakat dan minatnya.	membentuk karakter dan keterampilan siswa secara seimbang.	
--	--	--	--	---	--	--

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Eriani, S.Pd.MM

Jabatan : Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong

Menerangkan sebenarnya bahwa

Nama : Fitri Elviani.Z

NIM : 22591080

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di kabupaten rejang lebong(studi kasus wilayah curup tengah)”

Curup , MEI 2026

Kepala sekolah

Mega Eriani,S.Pd.MM.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Fitriani , S.Pd

Jabatan : Guru SDN 02 Rejang Lebong

Menerangkan sebenarnya bahwa

Nama : Fitri Elviani.Z

NIM : 22591080

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di kabupaten rejang lebong(studi kasus wilayah curup tengah)”

Curup , MEI 2026

Guru

Mega Fitriani, S.Pd.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi

Jabatan : Wali Murid

Menerangkan sebenarnya bahwa

Nama : Fitri Elviani.Z

NIM : 22591080

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “Analisis strategi sekolah dasar negeri dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta berbasis agama di kabupaten rejang lebong(studi kasus wilayah curup tengah)”

Curup , MEI 2026

Wali murid

Anggi

Lampiran 10 wawancara

Wawancara dengan kepala sekolah SDN 02 REJANG LEBONG



Wawancara dengan guru SDN 02 REJANG LEBONG



Wawancara dengan salah satu wali murid SDN 02 REJANG LEBONG



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Fitri Elviani.Z lahir di Curup pada tanggal 12 MEI 2005. Anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Zul Bahri dan Ibu Asmanelis . Tinggal Di Talang Rimbo Baru , Kec. Curup Tengah , Kab. Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Adapun pendidikan yang ditempuh penulis, Pertama di SD 05 atau yang sekarang sudah jadi SDN 31 Rejang Lebong selesai pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah selesai pada tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN REJANG LEBONG dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Sarjana Srata Satuan (S.1) di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Diperguruan tinggi penulis mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi di tahun 2026 dengan judul skripsi “Analisis Strategi Sekolah Dasar Negeri Dalam Menghapai Persaingan Dengan Sekolah Swasta Berbasis Agama Di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Kasus Wilayah Curup Tengah)”.